

**PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN *SERVICE* DAN TIANG
INDIKATOR *SERVICE FAULT* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untu memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**Oleh:
Frizki Rifai Fazsha
NIM 19602241008**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN *SERVICE* DAN TIANG
INDIKATOR *SERVICE FAULT* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**FRIZKI RIFAI FAZSHA
19602241008**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 12 Juli 2023

Koordinator Program Studi



Dr. Drs. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002

Dosen Pembimbing



Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or.
NIP 197407092005011002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha

NIM : 19602241008

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan kesehatan

Judul Skripsi : Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Yang menyatakan,



Frizki Rifai Fazsha
NIM. 19602241008

LEMBAR PENGESAHAN

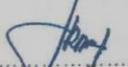
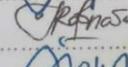
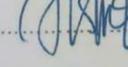
PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN *SERVICE* DAN TIANG
INDIKATOR *SERVICE FAULT* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRIZKI RIFAI FAZSHA
19602241008

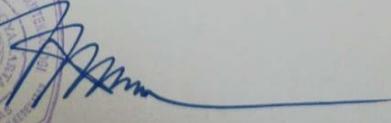
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tri Hadi Karyono, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		26-7-2023
Dr. Ratna Budiarti, S.Pd.Kor., M.Or Sekertaris		26-7-2023
Dr. Lismadiana, M.Pd Penguji		26-7-2023

Yogyakarta, Juli 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Semangat, berjuanglah untuk diri sendiri walaupun nntinya tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, esok dan yang akan datang”

(Penulis)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau inventariskan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Ketika semuanya terlihat berlawanan denganmu, ingatlah bahwa pesawat terbang selalu terbang melawan angin, bukan mengikuti arus angin”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atah limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Pahlawan dan panutanku, Ayahanda Alm Drs. Fauzan. Beliau memang tidak memberikan semangat dan motivasi secara langsung, namun penulis yakin beliau mendoakan, memberikan semangat dan motivasi dari atas sana hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Pahlawan dan pintu surgaku, Ibunda Siti Parikha, S.Pd. Terima kasih atas semua bantuan dalam bentuk apapun yang diberikan selama ini. Terima kasih sudah menjadi penguat paling hebat. Semoga gelar ini dapat menebus semua atas apa yang telah diberikan kepada penulis.
3. Adikku, Fika Alvanafia Fazsha. Terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan kepada penulis selama ini. Kuat ya, tumbuhlah menjadi versi paling hebat.
4. Kepada mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 dengan nama Pulung Piinaring. Terima kasih telah ikut berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis.
5. Seluruh teman-teman Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas B angkatan 2019, terima kasih atas pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.

6. Seluruh pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
7. Dan yang terakhir, kepada diri penulis. Terima kasih sudah hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala proses belajar dan pembelajaran selama ini walaupun kadang jenuh dan ingin menyerah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Fauzi, M.Si., selaku Koorprodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak/Ibu kepala pelatih selaku pimpinan klub PB. Jaya Raya Satria, PB. Locomotif, PB.Poona, PB. Manunggal, PB. Mataram Raya, PB. Pancing Kota, PB. Pancing Sembada, PB.Pratama, PB. Wiratama Jaya, dan PB. PWS yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Drs. Amat Komari, M.Si. dan Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd., selaku validator instrument penelitian yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.

5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang sangat bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 10 Juli 2023
Penulis,

Frizki Rifai Fazsha
NIM. 19602241008

PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN *SERVICE* DAN TIANG INDIKATOR *SERVICE FAULT* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Frizki Rifai Fazsha
NIM 19602241008

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk: (1) Mengetahui tingkat pemahaman atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta tentang peraturan *service*; (2) Mengetahui tingkat pemahaman atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta pada tiang indikator *service fault*; (3) Mengetahui klub yang memiliki atlet dengan tingkat pemahaman yang paling tinggi tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta yang tergabung dalam sepuluh klub dengan atlet terbanyak versi *website* PBSI dengan 233 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif disajikan dengan bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman atlet tentang peraturan *service* pada kategori “tinggi” dengan persentase 37%; (2) Pemahaman atlet tentang tiang indikator *service fault* pada kategori “rendah” dengan persentase 36%; (3) Klub yang memiliki tingkat pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* adalah PB. Pratama dengan rincian dari 24 orang atlet yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 orang atlet (50%) pada kategori tinggi, kemudian diikuti PB. Mataram Raya dengan rincian dari 27 orang atlet yang menjadi sampel penelitian sebanyak 11 orang atlet (41%) pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Pemahaman Atlet, Peraturan *Service*, Tiang Indikator *Service Fault*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pemahaman	11
2. Hakikat Bulu Tangkis.....	13
3. Peraturan <i>Service</i> Bulu Tangkis	17
4. Macam-Macam <i>Service Fault</i> dan <i>Signal Service Judge</i>	28
5. Tiang Indikator <i>Service Fault</i>	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	41
D. Pertanyaan Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil penelitian.....	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Karakteristik Responden.....	54
2. Tingkat Pemahaman Peraturan <i>Service</i>	56
3. Tingkat Pemahaman Tiang Indikator <i>Service Fault</i>	57
4. Tingkat Pemahaman Atlet Berdasarkan Asal Klub.....	58

B. Pembahasan.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	84
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian PB. Jaya Raya Satria	85
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian PB. Locomotif	86
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian PB. Manunggal	87
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian PB. Mataram Raya	88
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian PB. Pancing Kota	89
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian PB. Pancing Sembada	90
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian PB. Poona.....	91
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian PB. Pratama.....	92
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian PB. PWS	93
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian PB. Wiratama Jaya.....	95
Lampiran 12. Surat Permohonan Validasi Bapak Dr. Drs. Amat Komari, M.Si. .	95
Lampiran 13. Surat Pernyataan Validasi Bapak Dr. Drs. Amat Komari, M.Si. ...	96
Lampiran 14. Hasil Validasi Bapak Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.	97
Lampiran 15. Surat Permohonan Validasi Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd.	98
Lampiran 16. Surat Pernyataan Validasi Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd.....	99
Lampiran 17. Hasil Validasi Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd	100
Lampiran 18. Surat Izin Uji Instrumen	101
Lampiran 19. Instrumen Penelitian	102
Lampiran 20. Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	104
Lampiran 21. Daftar 10 Klub dengan Atlet Terbanyak Versi Website PBSI	105
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian	106
Lampiran 23. Atlet yang Mengikuti Pertandingan di SI PBSI.....	116
Lampiran 24. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden	117
Lampiran 25. Lembar Konsultasi.....	118
Lampiran 26. Tampilan <i>Google Form</i>	120
Lampiran 27. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Instrumen	121
Lampiran 28. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. PWS	122
Lampiran 29. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB.Locomotif	123
Lampiran 30. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB.Wiratama Jaya	124
Lampiran 31. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB.Mataram Raya	125
Lampiran 32. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Pancing Kota	126
Lampiran 33. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Pratama ...	127
Lampiran 34. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Manunggal	128
Lampiran 35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Poona	129
Lampiran 36. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Pancing Sembada	130
Lampiran 37. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Jaya Raya Satria	131
Lampiran 38. Jawaban Responden	132

Lampiran 39. Hasil Uji Instrumen	133
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pegangan raket <i>forehand</i>	21
Gambar 2. Pegangan raket <i>backhand</i>	21
Gambar 3. Hasil pukulan <i>long service</i>	22
Gambar 4. Sikap awal pukulan <i>long service</i>	23
Gambar 5. Pelaksanaan pukulan <i>long service</i>	23
Gambar 6. Gerakan lanjutan pukulan <i>long service</i>	24
Gambar 7. Hasil pukulan <i>short service</i>	25
Gambar 8. Sikap awal pukulan <i>forehand short service</i>	25
Gambar 9. Pelaksanaan pukulan <i>forehand short service</i>	26
Gambar 10. Sikap awal pukulan <i>backhand short service</i>	26
Gambar 11. Pelaksanaan pukulan <i>backhand short service</i>	27
Gambar 12. Pelaksanaan pukulan <i>flick service</i>	27
Gambar 13. Pelaksanaan pukulan <i>flick service</i>	28
Gambar 14. Signal <i>service judge</i> untuk fault servis kaki menginjak garis dan kedua kaki tidak bersentuhan dengan lapangan	29
Gambar 15. Signal <i>service judge</i> untuk fault servis perkenaan raket dengan shuttlecock tidak pada gabus.....	29
Gambar 16. Signal <i>service judge</i> untuk fault servis perkenaan raket	30
Gambar 17. Signal <i>service judge</i> untuk fault servis gerakan raket tidak berkelanjutan atau patah-patah.....	30
Gambar 18. Signal <i>service judge</i> untuk fault servis raket tidak mengenai shuttlecock.....	31
Gambar 19. Tiang indikator <i>service fault</i>	32
Gambar 20. Tiang alumunium dan 4 penyangga tiang	33
Gambar 21. 2 buah akrilik dengan garis biru dan hitam	34
Gambar 22. Tabung berongga, sekrup panjang, sekrup besar, sekrup tutup besar, sekrup tutup kecil dan kunci allen.....	34
Gambar 23. Kaki penyangga dengan sekrup pengencang	34
Gambar 24. Akrilik dipasangkan di tiang bagian atas	35
Gambar 25. Posisi batang skrup besar	35
Gambar 26. Posisi pemasangan 2 akrilik	35
Gambar 27. Ukuran jarak antar akrilik	36
Gambar 28. Sekrup pengunci di lantai	36
Gambar 29. Ketinggian tiang indikator <i>service fault</i>	36
Gambar 30. Skema Kerangka Berpikir	42
Gambar 31. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	57
Gambar 32. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Tiang Indikator <i>Service Fault</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta	58
Gambar 33. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Jaya Raya Satria.....	59
Gambar 34. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Locomotif.....	61

Gambar 35. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Manungga	62
Gambar 36. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Mataram Raya.....	63
Gambar 37. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Pancing Kota.....	65
Gambar 38. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Pancing Sembada.....	66
Gambar 39. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Poona	67
Gambar 40. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Pratama	69
Gambar 41. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. PWS	70
Gambar 42. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Wiratama Jaya.....	71
Gambar 43. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Jaya Raya Satria	106
Gambar 44. Proses Pengambilan Data di PB. Jaya Raya Satria	106
Gambar 45. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Locomotif.....	107
Gambar 46. Proses Pengambilan Data di PB. Locomotif	107
Gambar 47. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Manunggal	108
Gambar 48. Proses Pengambilan Data di PB. Manunggal.....	108
Gambar 49. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Mataram Raya.....	109
Gambar 50. Proses Pengambilan Data di PB. Mataram Raya	109
Gambar 51. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Pancing Kota.....	110
Gambar 52. Proses Pengambilan Data di PB. Pancing Kota	110
Gambar 53. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Pancing Sembada	111
Gambar 54. Proses Pengambilan Data di PB. Pancing Sembada	111
Gambar 55. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Poona	111
Gambar 56. Proses Pengambilan Data di PB. Poona	112
Gambar 57. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Pratama	112
Gambar 58. Proses Pengambilan Data di PB. Pratama.....	113
Gambar 59. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. PWS .	113
Gambar 60. Proses Pengambilan Data di PB. PWS.....	114
Gambar 61. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Wiratama Jaya.....	114
Gambar 62. Proses Pengambilan Data di PB. Wiratama Jaya	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Klub dan Tempat Penelitian	44
Tabel 2. 10 Klub terbanyak di Daerah Istimewa Yogyakarta	45
Tabel 3. Rincian Sampel Penelitian	46
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 5. Skor Pengisian Kuesioner	48
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner	51
Tabel 7. Uji Reliabilitas Kuesioner Peraturan <i>Service</i>	52
Tabel 8. Uji Reliabilitas Kuesioner Tiang Indikator <i>Service Fault</i>	52
Tabel 9. Rumus Distribusi Frekuensi.....	53
Tabel 10. Persentase Responden Berdasarkan Asal Klub.....	54
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Usia.....	55
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 14. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta	56
Tabel 15. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Tiang Indikator <i>Service Fault</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta	57
Tabel 16. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Jaya Raya Satria	59
Tabel 17. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Locomotif.....	60
Tabel 18. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Manunggal.....	62
Tabel 19. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Mataram Raya	63
Tabel 20. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Pancing Kota	64
Tabel 21. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Pancing Sembada	65
Tabel 22. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Poona.....	67
Tabel 23. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Pratama.....	68
Tabel 24. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. PWS.....	69
Tabel 25. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan <i>Service</i> dan Tiang Indikator <i>Service Fault</i> PB. Wiratama Jaya	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara di kawasan Asia Tenggara dengan populasi yang tinggi dan memiliki berbagai macam olahraga yang digemari oleh masyarakat secara umum dan atlet secara khusus. Olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan mental. Olahraga memberikan perubahan besar dalam tubuh yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan seseorang. Seiring perkembangan olahraga modern, olahraga mampu dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengangkat harkat dan martabat seseorang sampai dengan negara. Hal tersebut dicapai dengan prestasi yang membanggakan dibidang olahraga.

Bulu tangkis merupakan salah satu olahraga prestasi yang mampu mengangkat harkat dan martabat individu sampai dengan negara. Dilihat dari dua edisi olimpiade di tahun 2016 yang dihelat di Rio De Jeniero Brazil lewat pasangan ganda campuran Liliyana Natsir dan Tantowi Ahmad mampu menyumbang medali emas, selanjutnya pada olimpiade Tokyo tahun 2020 bulu tangkis menyumbang medali emas lewat pasangan ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu. Selain menjadi salah satu olahraga yang dapat mengharumkan nama bangsa di kancah internasional, bulu tangkis juga merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat

Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan oleh pria maupun wanita dari usia anak-anak sampai dengan dewasa.

Olahraga yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasang (untuk ganda), menggunakan raket sebagai alat permainannya, permainan yang mudah dimainkan menjadikan olahraga ini banyak digemari oleh masyarakat. Dalam permainan bulutangkis, ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Menurut (Saputro et al., 2022: 54) teknik dasar tersebut adalah memegang raket, sikap berdiri, gerakan kaki, dan memukul *shuttlecock*. Sedangkan menurut (Zarwan et al., 2018: 150) menjelaskan teknik dasar bulutangkis yang harus dikuasai antara lain cara memegang raket (*grips*), *stance* (sikap berdiri), *footwork* (gerakan kaki), dan pukulan (*strokes*). Kemampuan menguasai teknik dasar harus diimbangi dengan penguasaan pukulan yang ada dalam olahraga bulutangkis, seperti pukulan *service*, *lob*, *drive*, *netting*, *dropshot*, dan *smash* (Saputro et al., 2022: 54).

Upaya untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga bulu tangkis tidak hanya dilihat dari seberapa mahir atlet tersebut menguasai teknik yang ada, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti kondisi fisik, taktik dan strategi, dan mental (psikis). Keempat hal tersebut merupakan faktor internal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan prestasi (Eval Edmizal, 2021: 33). Kondisi fisik sangat diperlukan oleh setiap atlet atau orang yang akan melakukan olahraga bulu tangkis. (Zhannisa et al., 2018: 31) mengemukakan bahwasannya kondisi fisik memegang peranan penting dalam program latihan, program latihan ini

harus direncanakan secara sistematis untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh. Dengan kondisi fisik yang baik, seseorang atau atlet dapat menguasai teknik dengan baik juga. Kondisi fisik dan teknik yang baik akan mempengaruhi taktik dalam permainan, taktik akan sulit diaplikasikan jika kondisi fisik dan teknik atlet buruk. Untuk mengaplikasikan taktik dilapangan dibutuhkan penguasaan mental yang bagus, karena mental sangat mempengaruhi taktik baik individu maupun kelompok (Eval Edmizal, 2021: 33).

Selain faktor internal, dalam upaya meningkatkan prestasi harus memperhatikan faktor eksternal. Menurut (Eval Edmizal, 2021: 33) menjelaskan faktor eksternal tersebut antara lain faktor pelatih, peran pemerintah, partisipasi masyarakat, manajemen dan organisasi olahraga, sarana dan prasarana serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari tahun ke tahun mengalami banyak perubahan, hal tersebut didukung adanya kebiasaan, budaya dan penemuan-penemuan baru. Dampaknya untuk kehidupan sehari-hari sangat besar, tanpa terkecuali dalam bidang olahraga. Atlet sampai dengan organisasi keolahragaan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada untuk pencapaian prestasi. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pencapaian prestasi bukan merupakan faktor utama, namun pemanfaatan yang tepat merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai prestasi (Rizal et al., 2018: 128).

Olahraga dan teknologi di era digital seperti sekarang ini tidak dapat dipisahkan, dilihat dari mulai bermunculannya alat penunjang latihan seperti *treadmill*, *rowing machine*, *cable machine*, *lat pulldown*, dan *pek deck machine*. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pencapaian prestasi bukan merupakan faktor utama, namun pemanfaatan yang tepat merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai prestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2018: 40-46) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Video Latihan Olahraga Kesehatan Bagi Masyarakat Umum Berbasis Web” dihasilkan bahwa masyarakat yang menjadi sampel penelitian mampu menerima poin dalam video tersebut. Malik et al., (2020: 54-61) dengan judul “Pengembangan Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Berbasis Teknologi *Sport Search*” mendapatkan hasil dengan adanya pengembangan ini identifikasi bakat olahraga anak lebih efektif dan efisien.

Bulu tangkis merupakan salah satu cabang olahraga dalam penggunaan teknologinya cukup mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan bahan baku raket sebagai alat memukul *shuttlecock* dari bahan kayu kemudian berganti menjadi titanium dan grafit sebagai bahan utamanya menjadi tonggak awal terjadinya perubahan di olahraga bulu tangkis karena ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian perubahan sistem *scoring*, yang semula pemain memerlukan 11 poin untuk memenangkan satu set pertandingan dengan sistem pindah bola sekarang berganti menjadi 21 poin untuk memenangkan satu set pertandingan. Sampai dengan

penggunaan teknologi dalam pertandingan, seperti teknologi *Hawke Eye* dan tiang indikator *service fault*.

Tiang indikator *service fault* adalah sebuah alat bantu perangkat pertandingan (*service judge*) dalam sebuah pertandingan bulu tangkis. Alat ini merupakan inovasi yang dikeluarkan oleh *Badminton World Federation* (BWF) atau induk organisasi bulu tangkis dunia. Tiang indikator *service fault* dibuat dengan tujuan meminimalisir kontroversi ketika pemain melakukan *service*, terutama saat pemain melakukan *flick service*. Alat ini muncul dan digunakan saat peraturan terkait *service* dalam bulu tangkis mengalami pembaharuan. Peraturan *service* yang lama mengharuskan batang dan kepala raket harus mengarah ke bawah ketika akan melakukan *service*, kemudian berganti menjadi batang dan kepala raket diperbolehkan tidak mengarah ke bawah namun perkenaan raket dengan shuttlecock (*impact*) tidak boleh lebih dari 115 *centimeter*. Perubahan peraturan tersebut tertuang pada *BWF Statutes, chapter 4 RULES OF THE GAME, section 4.1* poin kesembilan tentang servis sub poin 9.1.6 (Federation, 2022: 5-6).

Peraturan terbaru terkait *service* dalam bulu tangkis, penggunaan tiang indikator *service fault* dikeluarkan pada tahun 2018 digunakan pertama kali pada gelaran All England 2018 dan digunakan secara masif pada *tournament* yang diselenggarakan oleh BWF maupun PBSI. Dalam awal penggunaan alat tiang indikator *service fault*, masih banyak sekali atlet bulu tangkis yang membutuhkan adaptasi. Terutama atlet eropa, kebanyakan dari mereka merasa dirugikan karena memiliki postur yang tinggi. Dengan keluarnya

aturan terbaru terkait servis dan tiang indikator *service fault* yang sudah di terapkan didalam pertandingan, klub bulu tangkis di Indonesia sudah harus berbenah mensosialisasikan aturan baru tersebut kepada atlet.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki banyak klub bulu tangkis. Kota ini memiliki banyak sekali atlet potensial yang berlatih disetiap klubnya. Di kota ini juga berdiri klub satelit yaitu PB Jaya Raya Satria yang merupakan klub satelit dari PB Jaya Raya Jakarta. Selanjutnya ada Istimewa *Badminton Club* yang merupakan klub satelit dari PB Djarum Kudus.

Proses berlatih dan melatih di setiap klub sudah berjalan semestinya, fasilitas yang digunakan juga sudah cukup memadai. Program latihan yang menyangkut faktor internal dalam pencapaian prestasi seperti latihan teknik, taktik, fisik, dan mental berjalan sesuai kaidah yang ada. Namun masih ada hal yang harus diperbaiki dalam teknik seperti teknik servis. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama menjalankan praktik kependidikan (PK) mulai dari 6 September sampai dengan 9 Desember 2022 dan pada kejuaraan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022, ditemui masih banyak atlet yang belum memahami tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*. Selain itu dalam pertandingan atlet banyak melakukan kesalahan dalam servis. Ditambah lagi pada kejuaraan tersebut, hakim servis tidak menggunakan alat tiang indikator *service fault*.

Dengan melihat kenyataan yang terjadi dan berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah

penelitian yang berjudul “Pemahaman Atlet Tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang sudah di uraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi tentang peraturan terbaru tentang servis bulu tangkis.
2. Masih banyaknya atlet yang melakukan kesalahan servis dalam pertandingan bulu tangkis.
3. Masih kurangnya ketersediaan tiang indikator *service fault* di setiap pengurus kabupaten bahkan sampai dengan pengurus provinsi.
4. Masih banyak atlet yang belum memahami tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*.
5. Perkembangan yang terus terjadi dalam dunia bulu tangkis mengharuskan klub bulu tangkis di Daerah Istimewa Yogyakarta peka terhadap fenomena tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah ada dan untuk menghindari penafsiran yang salah dalam penelitian ini maka dibuat batasan masalah. Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan dalam penelitian ini tercapai dengan baik. Maka dari itu penelitian ini

membatasi ruang lingkup penelitian tentang pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* .

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat pemahaman atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta tentang peraturan *service*?
2. Bagaimana tingkat pemahaman atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta tentang tiang indikator *service fault*?
3. Klub mana saja yang memiliki atlet dengan tingkat pemahaman yang paling tinggi tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Mengetahui tingkat pemahaman atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta tentang peraturan *service*.
2. Mengetahui tingkat pemahaman atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta pada tiang indikator *service fault*.
3. Mengetahui klub yang memiliki atlet dengan tingkat pemahaman yang paling tinggi tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran terhadap pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menjadi landasan penelitian selanjutnya.
 - b. Menambah sumbangsih pemikiran tentang pentingnya pengenalan teknologi yang ada dalam olahraga khususnya pertandingan bulu tangkis.
 - c. Memberikan manfaat bagi dunia kepelatihan olahraga secara umum dan kepelatihan bulu tangkis secara khusus.
 - d. Sebagai referensi penelitian kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi ditahun yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pelatih dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan atlet tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada dalam olahraga bulu tangkis sehingga dapat memberikan perhatian lebih terkait pengenalan teknologi kepada atlet yang digunakan dalam pertandingan.
 - b. Bagi atlet menambah pengetahuan dan kegunaan tentang teknologi yang digunakan dalam pertandingan bulu tangkis sehingga ketika mengikuti pertandingan atlet tersebut tidak merasa bingung tentang teknologi tersebut.

- c. Sebagai masukan kepada tim pelatih untuk mencantumkan faktor eksternal dalam pencapaian prestasi atlet khususnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

Pemahaman ialah kemampuan seseorang buat menyerap arti materi atau bahan yg dipelajari. Menurut Maznum (2018: 234) *comprehension* (pemahaman) adalah sesuatu yang kompleks yang diatur atau yang disesuaikan dengan kecerdasan emosi, persepsi dan pengalaman sosial. Sudaryono (2012: 44) berpendapat pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui, yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna yang telah dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami. Selanjutnya menurut Widoyoko, (2016: 31) mengatakan bahwa pemahaman merupakan proses mengkonstruksi makna dari pembelajaran, baik bersifat lisan, tulisan, atau grafik yang telah disampaikan melalui buku atau sumber lainnya.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah proses memahami arti dari bahan yang dipelajari melalui kecerdasan emosi, persepsi dan pengalaman sosial. Setiap orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor. Muhammedi et al (2017: 8-9) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu hal yang melekat dalam individu masing-masing. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan antropometri tubuh) dan faktor psikologis (integensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dalam individu, meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu, standar pelajaran, keadaan gedung) dan yang terakhir faktor masyarakat (kegiatan individu dalam masyarakat, teman bermain, bentuk kehidupan dalam masyarakat).

Purwanto (2020: 45) mengklasifikasikan pemahaman dibedakan menjadi tiga hal yaitu:

a. Menerjemahkan

Menerjemahkan dapat mengartikan sebuah arti dan mampu memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep.

b. Mentafsirkan

Penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau dalam kata lain menafsirkan

dapat dilakukan dengan menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya.

c. Mengeksplorasi

Contoh dari jenis ini yaitu membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman seorang atlet tentang peraturan servis dan tiang indikator *service fault*. Pemahaman atlet terhadap peraturan servis dan tiang indikator *service fault* sangatlah penting, karena dengan memahami kedua hal tersebut atlet dapat mengurangi kesalahan yang terjadi pada saat pertandingan. Selain itu, seiring perkembangan saat ini sangat memungkinkan adanya perubahan-perubahan peraturan *service* dan alat yang digunakan dalam pertandingan maka dari itu sangatlah penting atlet memahami peraturan *service* tersebut.

2. Hakikat Bulu Tangkis

Permainan bulu tangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia selain cabang olahraga sepakbola. Di Indonesia, olahraga ini mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa melalui prestasi yang diraih oleh para atlet bangsa. Selain itu, banyak juga perangkat pertandingan bulu tangkis yang berasal dari Indonesia dengan lisensi BWF. Dengan melihat fenomena tersebut, bulu tangkis Indonesia patut diperhitungkan dikancah international.

Olahraga bulu tangkis adalah permainan yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) dan empat orang (untuk ganda). Olahraga ini bisa dimainkan oleh semua umur, mulai dari anak-anak sampai dengan dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Alikhani et al., (2019: 144) berpendapat bahwasannya “olahraga bulu tangkis menarik berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan dan baik laki-laki maupun perempuan memainkan olahraga ini. Bulu tangkis bisa dimainkan di dalam ruangan atau di luar ruangan untuk rekreasi atau sebagai arena pertandingan”. Dalam memainkannya, olahraga ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek yang dipukul. Tempat untuk memainkan olahraga ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang lapangan 13,40 meter, lebar 6.10 meter dibatasi garis servis panjang, garis pinggir ganda, garis tengah, garis servis pendek, dan net yang memiliki tinggi 1,55 meter untuk memisahkan daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan (Nuzul Fitra, Saifu, 2020: 37).

Bulu tangkis memiliki tujuan dalam memainkannya. Seseorang yang memainkan olahraga ini sebisa mungkin mempertahankan *shuttlecock* di udara dengan menggunakan raket agar tidak jatuh kedalam bidang permainannya sendiri. Subarkah & Marani (2020: 107) menjelaskan bahwa “tujuan dari permainan bulu tangkis adalah berusaha untuk menjatuhkan *shuttlecock* di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul *shuttlecock* dan menjatuhkan di daerah permainan sendiri”. Nuzul Fitra & Saifu (2020: 37) menyatakan “bulu tangkis

bertujuan untuk memukul bola atau *shuttlecock* melewati jarring (net) agar jatuh di bidang permainan lawan yang sudah ditentukan dan berusaha mencegah lawan melakukan hal yang sama”.

Permainan bulu tangkis memiliki segudang manfaat bagi seseorang yang memainkannya. Olahraga ini bisa digunakan untuk sarana mengisi waktu luang dan menjaga kebugaran, selain itu olahraga ini bisa menjadi sarana untuk mencetak prestasi. Dalam kaitannya dengan olahraga prestasi, jika seseorang ingin berprestasi dalam olahraga ini maka seseorang tersebut harus memiliki kondisi fisik yang bagus. Aminudin et al., (2020: 912-913) menyatakan “kondisi fisik merupakan syarat mutlak dalam meningkatkan prestasi seorang atlet, bahkan dapat dikatakan sebagai kebutuhan pokok yang tidak dapat ditunda-tunda atau ditawar-tawar lagi”.

Kondisi fisik sangat diperlukan dalam permainan bulu tangkis, karena olahraga bulu tangkis adalah olahraga yang membutuhkan kecepatan dan gerak reflek yang baik. Hal ini dapat dilihat dalam sebuah permainan bulu tangkis arah pukulan sangat bervariasi dan tidak terduga. Selain itu selama pertandingan berlangsung, pemain diharuskan untuk bisa mengatur pengeluaran energi atau efisiensi penggunaan energi dalam tubuh agar mampu menyelesaikan pertandingan. Keharusan tersebut bisa tercapai dengan tingkat kebugaran dan kondisi fisik yang baik.

Selain kondisi fisik, pemain bulu tangkis perlu menguasai teknik dasar. Teknik dasar merupakan pondasi atau dasar utama yang harus

dimiliki seseorang bisa bermain bulu tangkis. Penguasaan teknik dasar dalam bermain bulu tangkis tidak bisa secara langsung, namun harus melalui proses belajar dan latihan secara teratur. Menurut Bahri (2019: 377) seseorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan lebih mudah dalam melakukan penyerangan dan pertahanan, serta dapat lebih bervariasi dalam penerapan strategi.

Tahap awal untuk menguasai teknik-teknik bulu tangkis dimulai dengan menggunakan metode demonstrasi. Proses demonstrasi teknik dasar bisa dilakukan menggunakan menyampaikan penjelasan secara langsung yang dilanjutkan dengan menggunakan model gerakan di hadapan atlet atau dengan memanfaatkan media ajar sebagai sarana pembelajaran, seperti menonton video latihan bulu tangkis, menyampaikan cara melakukan teknik dasar menggunakan buku bacaan dan lain sebagainya. Tahap berikutnya melakukan atau memeragakan teknik yang diajarkan secara berulang-ulang didalam latihan.

Menurut Arisman et al., (2018: 10) sebagai dasar seseorang bisa memainkan permainan bulu tangkis, ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu: *service, lob, dropshot, smash, underhand, dan drive*. Sementara itu menurut Akbar, Hidasari, & Haetami (2017) dalam Shofiana (2021: 66) macam-macam teknik dasar pukulan dalam permainan bulu tangkis adalah servis panjang, servis pendek, *lob, smash, dropshot, chop, drive, dan netting*. Zarwan et al., (2018: 150) menjelaskan secara umum teknik dasar permainan bulu tangkis dapat dikelompokkan dalam beberapa

bagian yaitu: (a) cara memegang raket (*grips*), (b) *Stance* (sikap berdiri), (c) *Footwork* (gerakan kaki), (d) Pukulan (*strokes*). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bulu tangkis terdiri dari cara memegang raket, sikap berdiri, gerakan kaki, dan pukulan yang meliputi *service, lob, dropshot, smash, drive, netting, dan underhand*.

3. Peraturan *Service* Bulu Tangkis

Sebuah pertandingan olahraga harus menjunjung tinggi nilai sportifitas, tanpa terkecuali pertandingan bulu tangkis. Nilai sportifitas dapat terlaksana dengan adanya peraturan-peraturan didalamnya, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dalam pertandingan. Dalam bulu tangkis terdapat lima bab peraturan yang terhimpun dalam *BWF Statutes*. Bab pertama membahas tentang pemerintah, bab kedua membahas tentang kode etik, bab ketiga membahas tentang proses peradilan, bab keempat membahas tentang peraturan pertandingan, dan bab kelima membahas tentang regulasi pertandingan. Dari kelima bab tersebut, peraturan *service* tertuang dalam bab keempat tentang peraturan pertandingan, subbab 4.1 tentang *laws of badminton*, poin ke 9.

Sistem *rally point* yang digunakan pada pertandingan bulu tangkis mengharuskan pukulan *service* dilakukan dengan baik, karena menjadi salah satu kunci pemain dalam mendapatkan poin. Pukulan *service* merupakan pukulan yang dilakukan untuk memulai sebuah pertandingan. Pukulan *service* dipukul menggunakan raket dengan arah jatuhnya shuttlecock diagonal ke bidang permainan lawan.

Proses terjadinya pemain dalam melakukan pukulan *service*, sangat erat kaitannya dengan koordinasi mata dan tangan. Koordinasi mata dan tangan yang baik ketika melakukan pukulan *service* menghasilkan arah *shuttlecock* sesuai dengan keinginan. Zohri (2020: 429) ‘kemampuan dalam melakukan *service* dapat ditunjang dengan kemampuan koordinasi mata tangan, karena teknik *service* menggunakan tangan dengan bantuan mata untuk melihat arah sasaran tujuan *service*, dengan demikian teknik ini membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan agar pelaksanaan *service* menghasilkan *service* yang bagus.

Peraturan tentang servis bulu tangkis tertuang dalam *BWF Statutes, chapter 4 RULES OF THE GAME, section 4.1* poin kesembilan. Dalam perkembangannya peraturan servis dalam bulu tangkis saat ini mengalami perubahan. Perubahan tersebut membahas tentang proses terjadinya servis, peraturan baru menetapkan adanya batasan tinggi perkenaan raket dengan *shuttlecock* saat melakukan servis tidak boleh melebihi 115 *centimeter*. Dimana peraturan sebelumnya, ketinggian servis disesuaikan dengan antropometri tubuh pemain yaitu dibawah pinggang. Untuk lebih jelasnya peraturan servis sebagai berikut (Federation, 2022: 5-6):

- a. Setiap pemain tidak boleh menunda dalam melakukan servis maupun menerima servis.
- b. Pelaku servis dan penerima servis berdiri berlawanan arah secara diagonal tanpa menginjak garis.

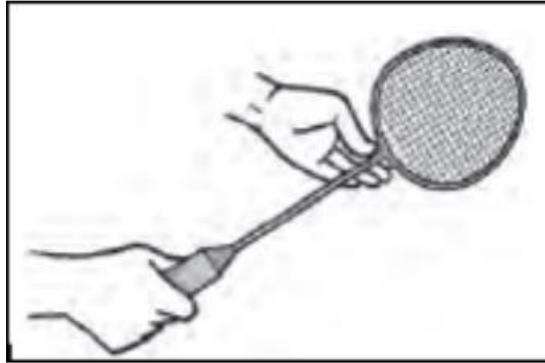
- c. Beberapa bagian kedua kaki baik pelaku servis maupun penerima servis harus memiliki kontak dengan lapangan.
- d. Perkenaan raket dengan *shuttlecock* pada saat servis pada gabus *shuttlecock*.
- e. Seluruh *shuttlecock* harus berada di bawah 115 *centimeter* pada saat dipukul.
- f. Pergerakan raket pelaku servis berkesinambungan ke depan dari dimulainya servis.
- g. Pada saat melakukan servis, pelaku servis harus mengenai *shuttlecock*.
- h. Setelah pemain siap melakukan dan menerima servis, gerakan maju pertama dari kepala raket pelaku servis akan menjadi awal servis.
- i. Pelaku servis tidak boleh melakukan servis ketika penerima servis belum siap, namun penerima servis dianggap telah siap ketika *shuttlecock* dipukul.
- j. Dalam ganda, pasangan dapat mengambil posisi dimana saja asalkan tidak menghalangi pandangan pelaku servis atau penerima servis.

Servis dalam bulu tangkis dilakukan dengan menggunakan dua jenis pegangan raket yaitu pegangan raket *forehand* dan pegangan raket *backhand*. Pegangan raket *forehand* merupakan teknik yang paling sederhana dalam bulu tangkis dan merupakan jenis pegangan yang paling dasar dilatihkan ketika seseorang ingin bermain bulutangkis. Teknik ini bisa dilakukan dengan cara memegang leher raket pada tangan kiri, kepala raket menyamping. Pegangan raket dengan cara seperti “jabat tangan”.

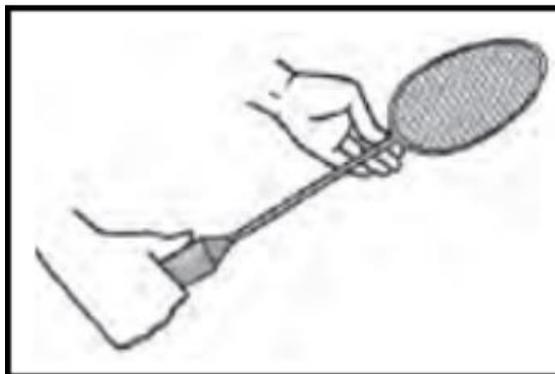
Bentuk “V” tangan diletakkan pada bagian gagang raket. Memegang raket bertumpu pada tiga jari, yakni jari tengah, jari manis, dan jari kelingking rapat memegang raket, sedangkan jari telunjuk agak terpisah, sedangkan ibu jari diletakkan di antara tiga jari dan telunjuk (Ni'mah & Deli, 2017:80)

Jenis pegangan ini memiliki kelebihan dan kelemahan dalam melakukannya. Menurut (Haerun, 2020: 1689-1699) kelebihan teknik ini antara lain: (1) raket tidak mudah lepas dan pukulan yang dihasilkan dapat keras, dan (2) memudahkan melakukan pukulan terhadap bola yang datangnya disebelah kanan badan. Sedangkan kelemahan dari teknik pegangan raket *forehand* yaitu: (1) lemah terhadap bola yang datangnya disebelah kiri badan, dan (2) lemah dalam menerima bola serangan yang mengarah ke badan.

Selanjutnya jenis pegangan *backhand* servis bulu tangkis digunakan untuk melakukan servis pada permainan ganda. Jenis pegangan ini dilakukan dengan cara pegangan tangan yang berbentuk “V” berada ke arah dalam. Letakkan tangan berada pada pegangan raket yang lebar. Kelemahan dari pegangan ini adalah ketika shuttlecock berada dibelakang tubuh, hasil pukulan tidak bisa efektif hingga garis belakang lawan (Ni'mah & Deli, 2017: 80).



Gambar 1. Pegangan raket *forehand*
Sumber: (Mahardhika, 2020: 8)



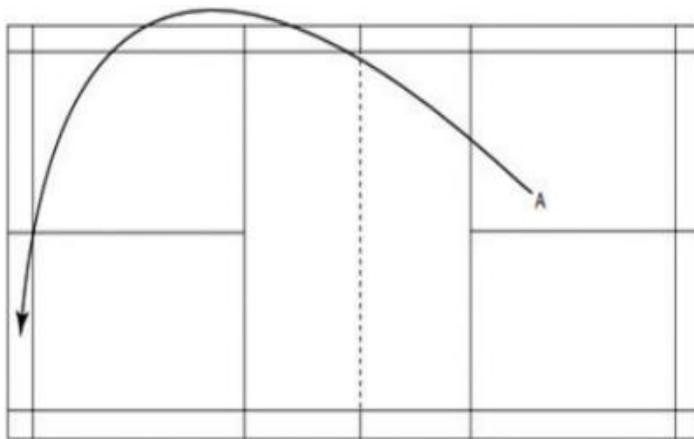
Gambar 2. Pegangan raket *backhand*
Sumber: (Mahardhika, 2020: 9)

Jenis-jenis servis dalam bulu tangkis memiliki beberapa macam, dijelaskan menurut Tohar (1992) dalam (Haerun, 2020: 1694) macam-macam bentuk *service* antara lain servis pendek, servis panjang, servis datar, dan servis kedut. Pendapat lain menurut (Subarkah & Marani, 2020: 108) menjelaskan jenis pukulan servis dalam bulu tangkis yaitu: servis pendek dan servis *flick*. Selanjutnya (Karyono, 2020: 76-87) berpendapat jenis pukulan servis dalam bulutangkis ada tiga jenis yaitu: *long service*, *short service*, dan *flick service*.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pukulan servis adalah pukulan yang mengawali sebuah permainan dalam bulu tangkis, pukulan ini dilakukan dengan pegangan raket *forehand* dan *backhand*. Peraturan pukulan servis bulu tangkis tertuang dalam *BWF Statutes, chapter 4 RULES OF THE GAME, section 4.1* poin kesembilan. Jenis pukulan servis dalam bulu tangkis antara lain *long service*, *short service*, dan *flick service*.

1) *Long service*

Long service atau servis panjang merupakan pukulan servis yang biasanya dilakukan dengan pegangan *forehand* dengan hasil laju *shuttlecock* melambung ke atas dan jatuhnya *shuttlecock* di garis belakang atau *backboundary line* (Karyono, 2020: 77-79).



Gambar 3. Hasil pukulan *long service*
Sumber: (Karyono, 2020: 77-79)



Gambar 4. Sikap awal pukulan *long service*
Sumber: (Karyono, 2020: 77-79)

Gambar 4 merupakan ilustrasi gerakan sikap awal seorang atlet dalam melakukan pukulan *long service*. Sikap awal ini dimulai dengan salah satu kaki didepan (bagi pemain dengan pegangan tangan kanan maka kaki kiri yang di depan, dan bagi pemain kidal atau pegangan tangan kiri maka kaki kanan yang di depan). Kemudian salah satu tangan memegang *shuttlecock*, dan tangan berikutnya memegang raket ditarik ke belakang sampai setinggi bahu.



Gambar 5. Pelaksanaan pukulan *long service*
Sumber: (Karyono, 2020: 77-79)

Gambar 5 merupakan ilustrasi tahap pelaksanaan. Raket diayunkan dari belakang ke depan dan *shuttlecock* dipukul sekuat tenaga agar hasil pukulan jatuh di belakang garis lapangan lawan.



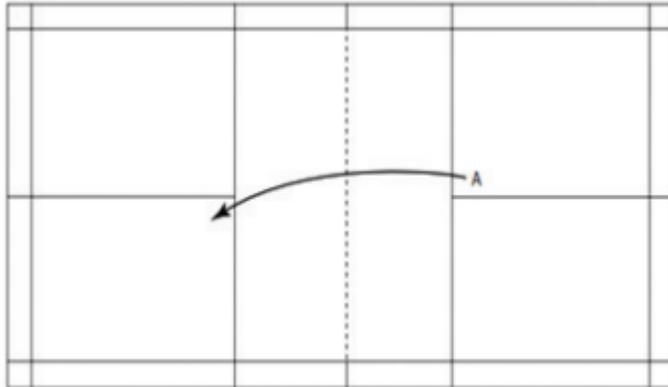
Gambar 6. Gerakan lanjutan pukulan *long service*

Sumber: (Karyono, 2020: 77-79)

Gambar 6 merupakan gerakan lanjutan atau *follow through* seorang atlet dalam melakukan pukulan *long service*. Seperti yang diilustrasikan di gambar posisi tangan yang memegang raket menyilang di depan.

2) *Short service*

Servis pendek merupakan servis yang dilakukan dengan hasil *shuttlecock* melambung rendah dengan ketinggian net sehingga penerima servis kesulitan dalam mengembalikan servis (Mahardhika, 2020: 13-15). Karyono (2020: 79-83) *short service* merupakan pukulan servis dengan hasil pukulan tipis melewati net dan arah *shuttlecock* pada sudut potong garis servis depan dengan garis tengah atau garis servis dengan garis tepi.



Gambar 7. Hasil pukulan *short service*
Sumber: (Karyono, 2020: 79-83)



Gambar 8. Sikap awal pukulan *forehand short service*
Sumber: (Karyono, 2020: 79-83)

Gambar 8 ilustrasi seorang atlet dalam melakukan *forehand short service*, atlet memosisikan sikap kuda-kuda dengan salah satu kaki di depan dan kaki berikutnya di belakang. Posisi tangan salah satu memegang *shuttlecock* dan tangan berikutnya memegang raket.



Gambar 9. Pelaksanaan pukulan *forehand short service*
Sumber: (Karyono, 2020: 79-83)

Gambar 9 tahap pelaksanaan *forehand short service*. Pada ilustrasi ini diperlihatkan tangan yang memegang raket mengayunkan raket dari belakang ke depan, pada saat memukul perkenaan raket dengan *shuttlecock* dipukul secara pelan.



Gambar 10. Sikap awal pukulan *backhand short service*
Sumber: (Karyono, 2020: 79-83)

Gambar 10 menjelaskan sikap awal pukulan *backhand short service*, sikap awal ini diawali dengan salah satu kaki didepan dan badan condong ke depan. Pegangan raket menggunakan jenis pegangan *backhand* yang diletakkan di depan badan di bawah pusar, kemudian pergelangan tangan ditekuk.



Gambar 11. Pelaksanaan pukulan *backhand short service*
Sumber: (Karyono, 2020: 79-83)

Gambar 11 merupakan gambar ilustrasi gerakan pelaksanaan pukulan *backhand short service*. Dilakukan dengan mengayunkan raket untuk memukul *shuttlecock* secara pelan, arah raket ke atas lurus dengan gerakan *shuttlecock*.

3) *Flick service*

Flick service atau servis kedut merupakan servis yang dilakukan dengan tujuan mengecoh lawan karena pukulan ini dilakukan secara cepat ke arah belakang (Karyono, 2020: 83-87).



Gambar 12. Pelaksanaan pukulan *flick service*
Sumber: (Karyono, 2020: 83-87)

Gambar 12 dijelaskan posisi awal pukulan *flick service*, posisi awal pukulan *flick service* mirip dengan posisi awal pada pukulan *backhand short service*.



Gambar 13. Pelaksanaan pukulan *flick service*
Sumber: (Karyono, 2020: 83-87)

Gambar 13 adalah proses pelaksanaan pukulan *flick service*, pelaksanaan pukulan ini dilakukan secara cepat dengan arah jatuhnya *shuttlecock* ke garis ganda bagian belakang lapangan.

4. Macam-Macam *Service Fault* dan *Signal Service Judge*

Fault atau kesalahan merupakan hal yang menyebabkan berhentinya suatu permainan dalam olahraga bulu tangkis. Sumber terjadinya sebuah *fault* atau kesalahan bisa berasal dari *shuttlecock* dan pemain itu sendiri. (Federation, 2022: 5-6) pada *Chapter 4* tentang *Rules Of The Game, section 4.1 (Laws Of Badminton)* nomor 13 mengenai *Fault*, terdapat lima poin yang dapat menyebabkan terjadinya *fault* atau kesalahan yaitu kesalahan melakukan servis sesuai peraturan yang ada, saat melakukan servis yang disebabkan oleh *shuttlecock*, pada saat di permainan disebabkan oleh *shuttlecock*, pada saat permainan disebabkan oleh pemain, dan pada saat permainan pemain melakukan pelanggaran. Pukulan servis dalam bulu tangkis terdapat delapan hal yang dapat menjadikan servis tersebut dianggap salah atau *fault*, kesembilan hal tersebut adalah:

- a. *Shuttlecock* tergantung di atas net

- b. *Shuttlecock* tidak melewati net
- c. Pelaku servis menginjak garis kotak servis dan kedua kaki tidak bersentuhan dengan lapangan



Gambar 14. *Signal service judge* untuk *fault servis* kaki menginjak garis dan kedua kaki tidak bersentuhan dengan lapangan
Sumber: (Federation, 2022: 37-41)

Gambar 14 dijelaskan gerakan tubuh dari hakim servis, hakim servis menjulurkan kaki kanan ke depan kemudian diikuti dengan tangan kanan menunjuk kaki kanan tersebut, posisi pergelangan tangan dan jari-jari lurus.

- d. Perkenaan raket dengan *shuttlecock* tidak pada gabus



Gambar 15. *Signal service judge* untuk *fault servis* perkenaan raket dengan *shuttlecock* tidak pada gabus
Sumber: (Federation, 2022: 37-41)

Gambar 15 diilustrasikan hakim servis mengangkat tangan kiri dengan posisi telapak tangan seperti berjabat tangan, kemudian tangan kanan menunjuk ke arah tangan kiri diikuti dengan bentuk telapak tangan dan jari-jari tangan mengerucut.

- e. Perkenaan raket dengan *shuttlecock* pada saat melakukan servis di atas 1,15 meter



Gambar 16. *Signal service judge* untuk *fault servis* perkenaan raket dengan *shuttlecock* melebihi 1,15 meter
Sumber: (Federation, 2022: 37-41)

Gambar 16 diilustrasikan gerakan tubuh hakim servis mengangkat tangan kanan membentuk siku-siku di depan dada.

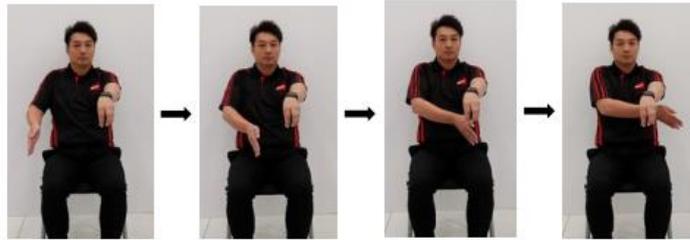
- f. Pada saat melakukan servis gerakan raket tidak berkelanjutan atau patah-patah



Gambar 17. *Signal service judge* untuk *fault servis* gerakan raket tidak berkelanjutan atau patah-patah
Sumber: (Federation, 2022: 37-41)

Gambar 17 diilustrasikan gerakan tangan hakim servis yaitu mengayunkan tangan kanan dari arah kanan ke arah kiri dan dilakukan secara patah-patah.

- g. Ketika melakukan servis raket tidak mengenai *shuttlecock*



Gambar 18. *Signal service judge* untuk *fault servis* raket tidak mengenai *shuttlecock*

Sumber: (Federation, 2022: 37-41)

Gambar 18 diilustrasikan gerakan tangan hakim servis mengangkat tangan kiri secara lurus kedepan, posisi pergelangan tangan dan jari-jari tangan mengerucut ke bawah, kemudian tangan kanan diayunkan dari kanan ke kiri melewati bawah jari-jari tangan.

5. Tiang Indikator *Service fault*

Service merupakan pukulan pertama untuk memulai sebuah permainan bulu tangkis dan modal awal pemain bulu tangkis untuk mendapatkan point. Dalam permainan bulu tangkis pukulan *service* dibagi menjadi *forehand service* pendek, *forehand service* panjang, *backhand service* dan *flick service*. Beda halnya dengan pukulan yang lain, pukulan *service* terdapat aturan yang harus diketahui oleh setiap pemain bulu tangkis khususnya yang menekuni permainan bulu tangkis sebagai olahraga prestasi. Dalam (Federation, 2022: 5-6) salah satu aturan yang

tertuang dalam buku *BWF Statutes, chapter 4, section 4.1* tentang *Rules Of The Game* poin kesembilan tentang *service* menyatakan bahwa “perkenaan raket dengan *shuttlecock* pada saat melakukan servis harus berada di bawah 1,15 meter”. Dengan adanya aturan tersebut, apabila atlet melenggar maka *service* yang dilakukan atlet akan dinyatakan sebagai “*fault*”.

Tiang indikator *service fault* merupakan sebuah alat yang dikeluarkan oleh *Badminton World Federation (BWF)* yang bertujuan untuk membantu tugas *service judge*. Tiang ini terdapat dua dan selalu di tempatkan di samping depan *service judge*, terbuat dari alumunium dengan tinggi 115cm. Pada bagian atas terdapat dua lembar akrilik dengan jarak antara akrilik satu dengan lainnya yaitu 19cm, satu sisi terdapat garis berwarna biru, sementara disisi lain berwarna hitam. Garis inilah yang menjadi pedoman bagi *service judge* untuk menyatakan *service* pemain termasuk dalam kategori “*Fault*” (*Alat Pengukur Tinggi Service, 2020*).



Gambar 19. Tiang indikator *service fault*
Sumber: (Alat Pengukur Tinggi Service, 2020)

Dalam satu set tiang indikator *service fault* terdapat sembilan komponen yang menjadi struktur alat tersebut, kesembilan bagian tersebut sebagai berikut:

- a. 2 tiang alumunium dengan 4 kaki penyangga
- b. 2 akrilik transparan dengan garis hitam
- c. 2 akrilik transparan dengan garis biru
- d. 4 sekrup besar penahan
- e. 4 tabung PVC berongga
- f. 4 sekrup panjang
- g. 8 tutup ulir besar dengan ring
- h. 8 tutup ulir kecil
- i. 1 kunci allen



Gambar 20. Tiang alumunium dan 4 penyangga tiang
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)



Gambar 21. 2 buah akrilik dengan garis biru dan hitam
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)



Gambar 22. Tabung berongga, sekrup panjang, sekrup besar, sekrup tutup besar, sekrup tutup kecil dan kunci allen
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)



Gambar 23. Kaki penyangga dengan sekrup pengencang
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)



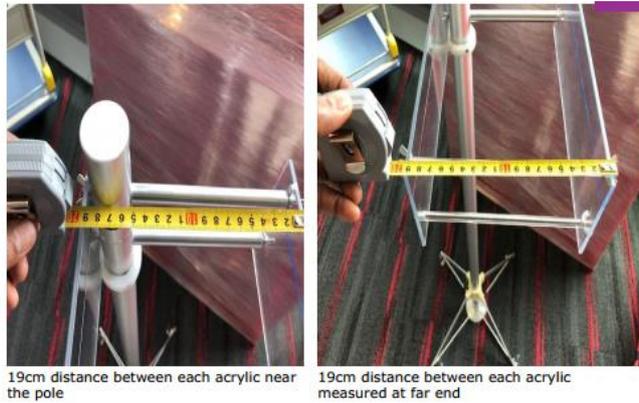
Gambar 24. Akrilik dipasangkan di tiang bagian atas
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)



Gambar 25. Posisi batang skrup besar
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)



Gambar 26. Posisi pemasangan 2 akrilik
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)



Gambar 27. Ukuran jarak antar akrilik
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)



Gambar 28. Sekrup pengunci di lantai
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)



Gambar 29. Ketinggian tiang indikator *service fault*
Sumber: (Federation, 2020: 2-7)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Supriatna et al., 2022) berjudul “Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli pada Atlet Kelompok Usia 16 Tahun”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Populasi yang diambil atlet putri berusia 16 tahun yang berjumlah 112 atlet dari 8 klub dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini menghasilkan tingkat pemahaman peraturan permainan bola voli pada atlet kelompok usia 16 tahun se-Kabupaten Sumedang memiliki kategori rendah. Kesimpulan tersebut didapatkan dari persentase 6 atlet (5%) berada pada kategori sangat tinggi, 40 atlet (36%) pada kategori tinggi, 19 atlet (17%) pada kategori sedang, selanjutnya sebanyak 46 atlet (41%) pada kategori rendah, dan 1 atlet (1%) pada kategori sangat rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Maydi et al., 2021) berjudul “Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan (Laws Of The Game) 2018 / 2019 Terhadap Kualitas Wasit Sepak Bola Askab PSSI Padang Pariaman”. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan sepak bola ASKAB PSSI Padang Pariaman tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini merupakan wasit sepak bola ASKAB PSSI Padang Pariaman yang berlisensi aktif berjumlah 26 orang. Dihasilkan sebanyak 4 orang (15,38%)

berada pada kategori tinggi, 19 orang (73,08%) berada pada kategori sedang atau cukup, dan 3 orang (11,54%) pada kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwasannya tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola (*Laws of The Game*) wasit ASKAB PSSI Padang Pariaman sedang atau cukup.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Hadi, 2019) berjudul “Pemahaman Peraturan Permainan Tenis Pada Peserta Penataran Wasit Tenis Di Universitas Pgris Semarang”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 47 orang yang merupakan peserta penataran wasit tenis lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman peraturan permainan tenis lapangan pada peserta penataran cukup baik dengan persentase 8 orang (17%) pada kategori tinggi, 31 orang (66%) pada kategori sedang, dan 8 orang (17%) pada kategori kurang.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Putro, 2017) berjudul “Tingkat Pemahaman Guru PENJAS Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Se-Kabupaten Pacitan Terhadap Peraturan Permainan Futsal Tahun 2017”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan 48 sampel penelitian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal pada kategori baik. dengan rincian 2

orang (4,17%) berada pada kategori sangat baik, 26 orang (54,17%) pada kategori baik, 20 orang (6,67%) pada kategori cukup.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Nopitasari & Wahyudi, 2022) berjudul “Tingkat Pemahaman Atlet Pencak Silat Usia Dewasa Kategori Tanding di IPSI Ponorogo Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat 2016”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemahaman peraturan pertandingan pencak silat kategori tanding. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 10 orang yang merupakan atlet IPSI Ponorogo. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, penelitian ini menunjukkan pemahaman atlet IPSI Ponorogo terhadap pemahaman peraturan pertandingan pencak silat 2016 kategori tanding pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 52,29%.
6. Penelitian yang dilakukan oleh (Via Diah Rohmana & Reo Prasetyo Herpandika, 2021) berjudul “Pemahaman Peraturan Foul and Violation Wasit Bola Basket Universitas Nusantara PGRI Kediri”. Adanya penelitian ini di latar belakang oleh keputusan wasit yang sangat berpengaruh pada pertandingan bola basket. Deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan 15 sampel penelitian yang merupakan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman *foul* dan *violation* wasit bola basket Universitas Nusantara PGRI Kediri sebanyak 1 orang (7%) kategori sangat baik, 12 orang (84%) kategori baik dan 2 orang (13%) kategori kurang.

7. Penelitian oleh (Riadi, 2017) berjudul “Pemahaman Taktik pada Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016/2017”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 36 siswa, menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Kalasan tahun 2016/2017 pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “rendah” sebesar 0,00% (tidak ada), “sedang” sebesar 86,11% (31 siswa), “tinggi” sebesar 13,89% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (tidak ada).
8. Penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2014) berjudul “Pemahaman Mahasiswa PJKR Kelas B Angkatan tahun 2009 Terhadap Permainan Net”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2010 kelas B untuk menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2010 kelas B terhadap permainan net pada kategori baik dengan tingkat pencapaian sebesar 78,93%. Kesimpulan dari penelitian: (1) pemahaman mahasiswa terhadap permainan bolavoli dalam kategori baik sebesar 80,19%, (2) pemahaman mahasiswa terhadap permainan bulutangkis dalam kategori baik sebesar 74,32%.

C. Kerangka Pikir

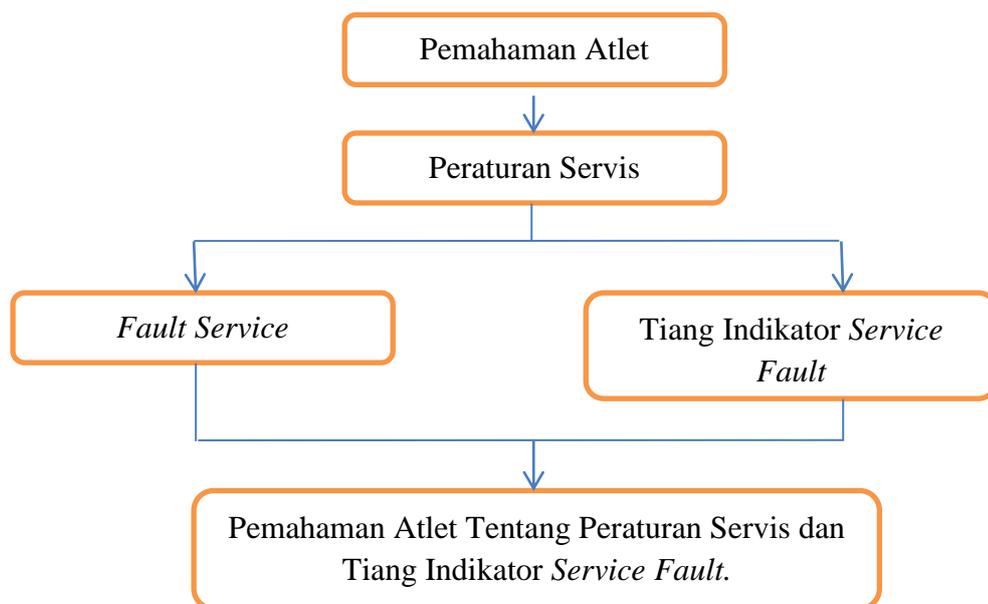
Pemahaman adalah proses memahami arti dari bahan yang dipelajari melalui kecerdasan emosi, persepsi dan pengalaman sosial. Proses seseorang dalam pemahaman harus melewati proses tahu, tahu merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat materi yang telah dipelajari. Merujuk kedalam penelitian ini pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman seorang atlet tentang peraturan servis dan tiang indikator *service fault*. Pemahaman atlet terhadap peraturan servis dan tiang indikator *service fault* sangatlah penting, karena dengan memahami kedua hal tersebut atlet dapat mengurangi kesalahan yang dapat merugikan pada saat pertandingan berlangsung. Selain itu, ketika seorang atlet memahami dua hal tersebut akan sangat menguntungkan ketika bermain dan dapat menguasai sebuah permainan dalam pertandingan.

Peraturan servis dalam bulu tangkis diatur dalam *BWF Statutes, chapter 4 RULES OF THE GAME, section 4.1* poin kesembilan tentang servis sub poin 9.1.6. Dijelaskan dalam peraturan tersebut terdapat sepuluh poin yang harus dipahami oleh setiap atlet tentang servis dalam bulu tangkis. Kesepuluh poin tersebut harus dilakukan dengan baik dalam melakukan servis, jika salah satu peraturan tersebut dilanggar maka servis akan dianggap *fault service* atau kesalahan dalam servis.

Kesalahan servis dalam bulu tangkis dapat dilihat menggunakan alat yang dinamakan tiang indikator *service fault*. Tiang ini merupakan alat bantu *service judge* atau hakim servis dalam menentukan apakah servis tersebut

terdapat kesalahan atau tidak. Tiang indikator *service fault* berbentuk seperti tiang dengan ukuran 115 centimeter dan diatas tiang tersebut terdapat akrilik atau kaca transparan. Alat ini diletakan di depan sebelah kanan dan kiri *service judge* atau hakim servis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman untuk mengetahui tingkat pemahaman atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta tentang peraturan servis dan tiang indikator *service fault*. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 30. Skema Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah tingkat pemahaman atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* mempengaruhi atlet dalam pertandingan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif mencoba merumuskan gambaran situasi pada masa sekarang secara mendalam. Menurut (Jaya, 2020: 50) penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variable, baik satu variabel atau lebih. Menurut Lehman (1979) dalam (Yusuf, 2015: 62) penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sepuluh klub bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta dengan atlet terbanyak menurut *website* PBSI. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu dari 27 Mei sampai 13 Juni 2023.

Tabel 1. Nama Klub dan Tempat Penelitian

No	Nama Klub	Tempat Penelitian
1.	Jaya Raya Satria	Gor Finarsih, Jetis, Kaliurang, Sumberagung, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563.
2.	Pratama	Gor Sorowajan, Jl. Sorowajan Baru, Jomblangan, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198.
3.	Pancing Sembada	Gor Pangukan, Jl. Radjimin, Paten, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
4.	Poona	Gor Sumberagung, Jln. Ngentak, Sumberagung, Jetis, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781
5.	Manunggal	Gor Kelurahan Palbapang, Dagaran, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55713
6.	Locomotif	Gedung Kesenian, Jl. Pemuda No.227, Rejosari, Baleharjo, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851
7.	Wiratama Jaya	Gor Segoro Amarto, Jl. Demakan Baru, Gg. Kemuning, Tegalrejo. Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171
8.	PWS	Gor PWS, Kunden, Sidoluhur, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264
9.	Pancing Kota	Gor Balai Desa Banyuredan, Jl. Johar No.40, Banyuredan, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293
10.	Mataram Raya	Gor Kamandanoe, Jl. Kadisoka, Banjeng, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Jaya (2020: 73) berpendapat populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang dapat berupa orang-orang,

institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta dari kelompok umur anak-anak, pemula, remaja, dan taruna. Selain itu atlet tersebut sudah pernah mengikuti pertandingan dan tergabung dalam sepuluh klub dengan atlet terbanyak versi *website* Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI).

Tabel 2. 10 Klub terbanyak di Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Nama Klub	Pengkab/Pengkot	Jumlah Atlet
1.	Jaya Raya Satria	Sleman	153
2.	Pratama	Yogyakarta	121
3.	Pancing Sembada	Sleman	115
4.	Poona	Bantul	75
5.	Manunggal	Bantul	74
6.	Locomotif	Gunungkidul	72
7.	Wiratama Jaya	Yogyakarta	64
8.	PWS	Sleman	59
9.	Pancing Kota	Yogyakarta	59
10.	Mataram Raya	Sleman	58
Jumlah Atlet			850

2. Sampel

Menurut (Jaya, 2020: 74) sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Kemudian menurut Hibberts et al., (2012) dalam (Firmansyah & Dede, 2022: 88) “sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok besar (populasi)”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2017: 85) menjelaskan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Atlet dengan kelompok umur anak-anak (10-11 tahun), pemula (12-13 tahun), remaja (14-15 tahun), dan taruna (16-18 tahun).
- b. Atlet dengan klub yang masuk kedalam sepuluh klub atlet terbanyak versi *website* PBSI.
- c. Sudah pernah mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh PBSI.
- d. Bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

Setelah dikerucutkan dengan beberapa syarat diatas didapatkan jumlah keseluruhan sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 223 sampel penelitian.

Tabel 3. Rincian Sampel Penelitian

No	Nama Klub	Pengkab/Pengkot	Jumlah Sampel/Atlet
1.	Jaya Raya Satria	Sleman	38
2.	Pratama	Yogyakarta	24
3.	Pancing Sembada	Sleman	30
4.	Poona	Bantul	21
5.	Manunggal	Bantul	20
6.	Locomotif	Gunungkidul	22
7.	Wiratama Jaya	Yogyakarta	20
8.	PWS	Sleman	17
9.	Pancing Kota	Yogyakarta	14
10.	Mataram Raya	Sleman	27
Jumlah Atlet			233

D. Definisi Operasional Variabel

Jaya, (2020: 62) berpendapat bahwa “variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau

suatu atribut objek yang berdiri, dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya”. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta. Definisi operasional variabel penelitian adalah pemahaman atlet bulu tangkis terhadap peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemahaman yang dimaksud dalam ini adalah kemampuan atlet dalam mengetahui peraturan *service* dalam bulu tangkis dan tiang indikator *service fault* yang digunakan untuk menentukan *fault* atau tidaknya sebuah *service* dalam bulu tangkis. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada sampel penelitian dalam bentuk *google form*.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Arikunto, 2019) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket yang disajikan dalam bentuk skala *Guttman*. Menurut (Sugiyono, 2015: 203-204) menjelaskan skala ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden atas permasalahan yang disajikan dengan tipe jawaban dua interval, contoh jawabannya yaitu ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, dan positif-negatif.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian, kuesioner ini berisi butir-butir pernyataan dengan pilihan jawaban setuju dan tidak setuju. Bobot skor dari setiap jawaban yaitu setuju mendapat skor 1 dan tidak setuju mendapat skor 0 Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Pemahaman atlet tentang peraturan <i>service</i> dan tiang indikator <i>service fault</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Peraturan <i>Service</i> Bulu tangkis	Pemahaman Peraturan <i>Service</i> Bulu tangkis	1,2,3,4,5, 6,7,8	8
		<i>Fault Service</i> yang dilakukan oleh pelaku <i>service</i>	9,10,11, 12,13,14, 15	7
		<i>Fault Service</i> yang terjadi di permainan ganda	16,17,18, 19	4
	Tiang Indikator <i>Service Fault</i>	Spesifikasi dan Fungsi Tiang Indikator <i>Service Fault</i>	20,21,22, 23,24,25	5

Tabel 5. Skor Pengisian Kuesioner

Respon	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Setuju	1	0
Tidak Setuju	0	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid, objektif, dan reliable. Menurut (Jaya, 2020: 88) “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkapkan atau menjanging informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. Selanjutnya pendapat (Sugiyono, 2015: 235) “Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengukur informasi dari variabel-variabel yang diteliti, untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket) yang disajikan menggunakan *google form*. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kuesioner
- b. Meminta validasi ahli untuk kuesioner
- c. Memperbaiki kuesioner dan melakukan uji coba instrument penelitian
- d. Setelah melakukan uji coba, kemudian melakukan validasi kuesioner menggunakan spss
- e. Mensortir pernyataan yang valid dan tidak valid
- f. Membuat surat izin penelitian
- g. Menyebarkan surat izin penelitian ke klub bulu tangkis yang sudah ditentukan

- h. Peneliti mendatangi klub bulu tangkis dan menyebarkan kuesioner kepada atlet yang sesuai dengan persyaratan sampel penelitian
- i. Peneliti mentabulasi data dan mengolah data penelitian

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas yang berguna untuk mengetahui tingkat pemahaman responden.

1. Validitas

Dalam menguji validitas instrument penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25 dengan teknik korelasi produk momen dari *Karl Pearson* dengan taraf signifikansi 5%. Butir-butir pernyataan dikatakan valid jika r hitung \geq r tabel. Rumus korelasi produk moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Banyaknya subjek $\sum x$

Y = Skor hasil perkalian X dan Y

$\sum x$ = Jumlah X

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum y$ = Jumlah Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Sebelum melewati uji validitas dengan menggunakan SPSS, kuesioner ini berisi 42 butir pernyataan. Setelah melakukan uji validitas dengan korelasi produk momen didapatkan sebanyak 25 pernyataan dinyatakan valid dan 17 pernyataan tidak valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Pernyataan Valid	Pernyataan tidak Valid
Nomor Butir Pernyataan	
1,2,3,5,7,10,11,13,16,17,19,20,21,22,23,25 ,26,27,28,34,35,37,38,40,42	4,6,8,9,12,14,15,18,24,29,30 ,31,32,33,36,39,41

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan SPSS 25 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik uji reliabilitas dengan menggunakan rumus ini, jika suatu instrument dapat dikatakan reliable bila memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,6 (Arikunto, 2019: 47). Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_1^2$ = Mean kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

Pada uji reliabilitas ini didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,872 untuk kuesioner peraturan *service* dan 0,641 untuk kuesioner tiang indikator *service fault* menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* melebihi 0,6.

Tabel 7. Uji Reliabilitas Kuesioner Peraturan *Service*

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.872	30

Tabel 8. Uji Reliabilitas Kuesioner Tiang Indikator *Service Fault*

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.641	12

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah didapatkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017: 147). Proses pengelolaan data dan analisis data menggunakan bantuan *software Microsoft Excell 2010* dan *SPSS 25*. Analisis ini akan mengetahui tingkat pemahaman atlet bulu tangkis tentang peraturan *service* tiang indikator *service fault* apakah pada kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Selain itu dengan analisis ini juga akan diketahui klub bulu tangkis mana saja yang memiliki tingkat pemahaman paling tinggi. Penyajian data menggunakan diagram dengan perhitungan penyebaran data perhitungan rata-

rata, standar deviasi, dan persentase. Perhitungan analisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Tabel 9. Rumus Distribusi Frekuensi

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh

M = Mean

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di 10 klub bulu tangkis dengan atlet terbanyak versi *website* Persatuan Bulutangkis Indonesia (PBSI). Jadwal penelitian terhitung mulai dari tanggal 23 Mei 2023 sampai dengan 17 Juni 2023. Klub tersebut adalah Jaya Raya Satria, Locomotif, Manunggal, Mataram Raya, Pancing Kota, Pancing Sembada, Poona, Pratama, PWS dan Wiratama Jaya. Proses pengambilan data dilaksanakan di tempat latihan masing-masing klub, data diambil berdasarkan metode *purposive sampling*. Sebanyak 233 atlet telah memenuhi syarat dan menjadi sampel penelitian, karakteristik dari responden disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 10. Persentase Responden Berdasarkan Asal Klub

No	Nama Klub	Jumlah	Persentase
1.	Jaya Raya Satria	38	16,3%
2.	Locomotif	22	9,4%
3.	Manunggal	20	8,6%
4.	Mataram Raya	27	11,6%
5.	Pancing Kota	14	6,0%
6.	Pancing Sembada	30	12,9%
7.	Poona	21	9,0%
8.	Pratama	24	10,3%
9.	PWS	17	7,3%
10.	Wiratama jaya	20	8,6%
Total		233	100%

Persentase responden berdasarkan tabel 10 Jaya Raya Satria 38 orang atlet (16,3%), Locomotif 22 orang atlet (9,4%), Manunggal 20 orang atlet (8,6%), Mataram Raya 27 orang atlet (11,6%), Pancing Kota 14 orang atlet

(6,0%), Pancing Sembada 30 orang atlet (12,9%), Poona 21 orang atlet (9,0%), Pratama 24 orang atlet (10,3%), PWS 17 orang atlet (7,3%) dan Wiratama Jaya 20 orang atlet (8,6%).

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	167	71,7%
2.	Perempuan	66	28,3%
Total		233	100%

Karakteristik jenis kelamin pada penelitian ini berdasarkan terdiri dari 167 orang laki-laki (71,7%) dan 66 orang perempuan (28,3%).

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Usia

No	Kategori Usia	Jumlah	Persentase
1.	Anak-Anak	72	30,9%
2.	Pemula	85	36,5%
3.	Remaja	46	19,7%
4.	Taruna	30	12,9%
Total		233	100%

Karakteristik kategori usia berdasarkan tabel 12 terbanyak dari pemula 85 orang atlet (36,5%), selanjutnya anak-anak 72 orang atlet (30,9%), disusul oleh 46 orang atlet (19,7%) dan taruna sebanyak 30 orang atlet (12,9%).

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Sekolah Dasar (SD)	88	37,8%
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	92	39,5%
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	50	21,5%
4.	Universitas	3	1,3%
Total		233	100%

Tabel 13 menjelaskan karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan 92 orang atlet (39,5%), diikuti Sekolah Dasar (SD) 88 orang atlet (37,8%), selanjutnya Sekolah Menengah Atas (SMA) 50 orang atlet (21,5%) dan Universitas 3 orang atlet (1,3%).

2. Tingkat Pemahaman Peraturan *Service*

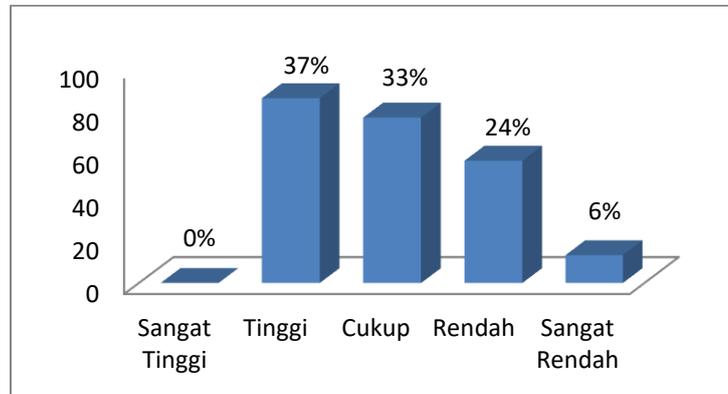
Data yang terhimpun tentang pemahaman peraturan *service* kemudian dilakukan analisis data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dan *software Microsoft Excell 2010*. Dihasilkan skor *minimum* 6, skor *maksimum* 20, *mean* 16,44, dan *standart deviasi* 2,43. Data yang sudah selesai dianalisis kemudian ditampilkan dalam bentuk frekuensi, maka hasil tingkat pemahaman atlet tentang peraturan *service* di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$X \geq 20.09$	Sangat Tinggi	0	0
$17.65 \leq X < 20.09$	Tinggi	86	37
$15.22 \leq X < 17.65$	Cukup	77	33
$12.79 \leq X < 15.22$	Rendah	57	24
$X \leq 12.79$	Sangat Rendah	13	6
<i>Jumlah</i>		233	100

Berdasarkan tabel 14 dapat dijelaskan bahwa dari 233 atlet sebanyak 13 orang atlet (6%) berada pada kategori Sangat Rendah, 57 orang atlet (24%) pada kategori Rendah, 77 orang atlet (33%) pada kategori Cukup, 86 orang atlet (37%) pada kategori Tinggi dan 0 orang atlet (0%) pada kategori Sangat Tinggi. Melihat penjelasan diatas dapat disimpulkan

pemahaman atlet tentang peraturan *service* di Daerah Istimewa Yogyakarta pada kategori tinggi. Dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 31. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* di Daerah Istimewa Yogyakarta

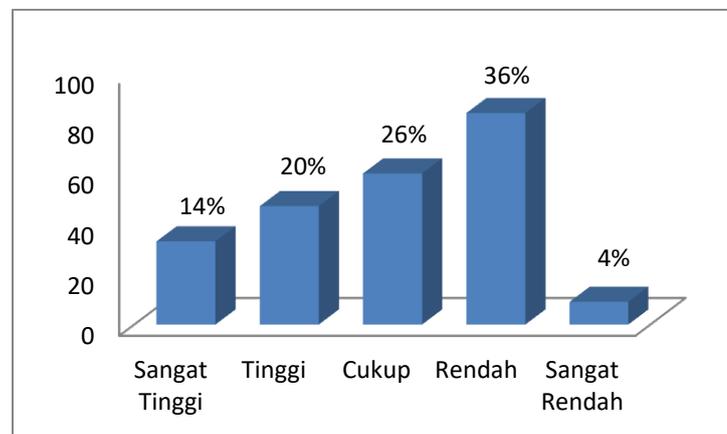
3. Tingkat Pemahaman Tiang Indikator *Service Fault*

Pemahaman atlet tentang tiang indikator *service fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta setelah dianalisis dihasilkan nilai *maksimum* sebesar 1, nilai *minimum* sebesar 5, *mean* 3,05, dan *standart deviasi* 1,13. Sama seperti data pemahaman peraturan *service*, data pemahaman tiang indikator *service fault* diklasifikasikan menjadi Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Rendah dan Sangat Rendah. Adapun hasil analisis data pemahaman atlet tentang tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 4.75$	Sangat Tinggi	33	14
$3.61 \leq X < 4.75$	Tinggi	47	20
$2.48 \leq X < 3.61$	Cukup	60	26
$1.35 \leq X < 2.48$	Rendah	84	36
$X \leq 1.35$	Sangat Rendah	9	4
<i>Jumlah</i>		233	100

Tabel 15 dapat dijelaskan bahwa dari 233 orang atlet sebanyak 33 orang atlet (14%) pada kategori Sangat Tinggi, 47 orang atlet (20%) pada kategori Tinggi, 60 orang atlet (26%) pada kategori Cukup, 84 orang atlet (36%) pada kategori Rendah, dan 9 orang atlet (4%) pada kategori Sangat Rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet tentang tiang indikator *service fault* berada pada kategori Rendah. Data dalam bentuk diagram batang disajikan sebagai berikut:



Gambar 32. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta

4. Tingkat Pemahaman Atlet Berdasarkan Asal Klub

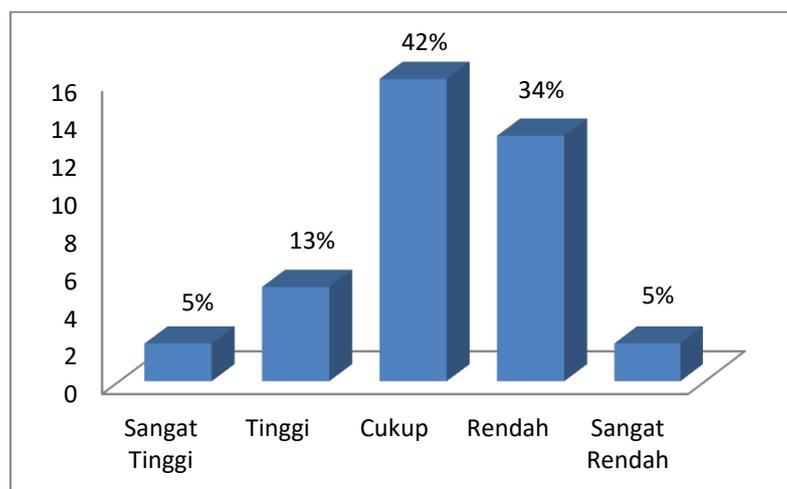
a. PB. Jaya Raya Satria

Hasil analisis data pada kelompok klub PB Jaya Raya Satria menunjukkan data nilai maksimum sebesar 24, nilai minimum sebesar 15, *mean* 19,37, *standart deviasi* 1,94. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Jaya Raya Satria

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 22.27$	Sangat Tinggi	2	5
$20.34 \leq X < 22.27$	Tinggi	5	13
$18.49 \leq X < 20.34$	Cukup	16	42
$16.46 \leq X < 18.40$	Rendah	13	34
$X \leq 16.46$	Sangat Rendah	2	5
Jumlah		38	100

Pada tabel 16 pemahaman atlet PB. Jaya Raya Satria tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari 38 orang atlet sebanyak 2 orang atlet (5%) pada kategori Sangat Tinggi, 5 orang atlet (13%) pada kategori Tinggi, 16 orang atlet (42%) pada kategori Cukup, 13 orang atlet (34%) pada kategori Rendah, dan 2 orang atlet (5%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. Jaya Raya Satria tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Cukup. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 33. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Jaya Raya Satria

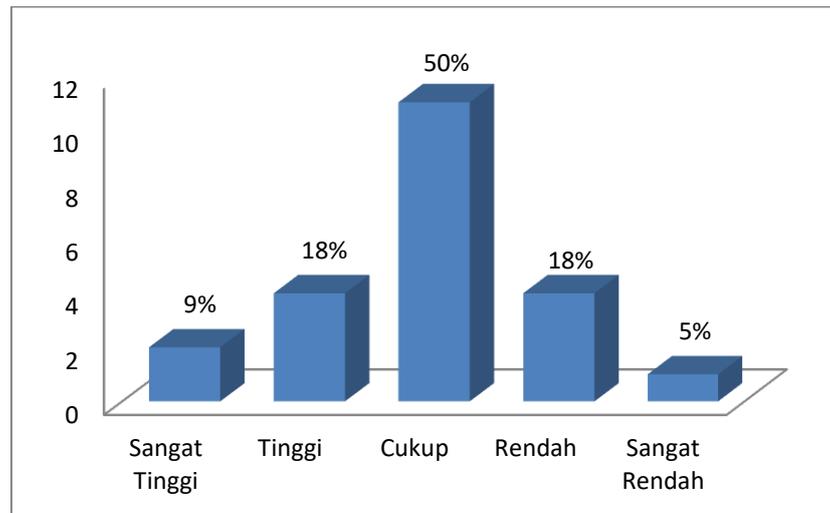
b. PB. Locomotif

Hasil analisis data pada kelompok klub PB. Locomotif menunjukkan data nilai maksimum sebesar 25, nilai minimum sebesar 16, *mean* 19,82, *standart deviasi* 2,36. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Locomotif

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 23.36$	Sangat Tinggi	2	9
$21.00 \leq X < 23.36$	Tinggi	4	18
$18.64 \leq X < 21.00$	Cukup	11	50
$16.27 \leq X < 18.64$	Rendah	4	18
$X \leq 16.27$	Sangat Rendah	1	5
jumlah		22	100

Pada tabel 17 pemahaman atlet PB. Locomotif tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari 22 orang atlet sebanyak 2 orang atlet (9%) pada kategori Sangat Tinggi, 4 orang atlet (18%) pada kategori Tinggi, 11 orang atlet (50%) pada kategori Cukup, 4 orang atlet (18%) pada kategori Rendah, dan 1 orang atlet (5%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. Locomotif tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Cukup. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 34. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Locomotif

c. PB. Manunggal

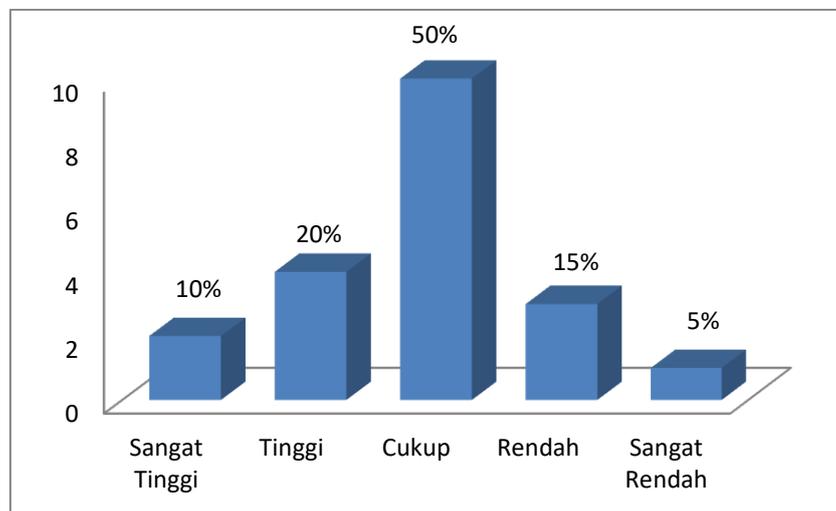
Hasil analisis data pada kelompok klub PB. Manunggal menunjukkan data nilai maksimum sebesar 24, nilai minimum sebesar 16, *mean* 19,85, *standart deviasi* 2,06. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Manunggal

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 23.36$	Sangat Tinggi	2	10
$21.00 \leq X < 23.36$	Tinggi	4	20
$18.64 \leq X < 21.00$	Cukup	10	50
$16.27 \leq X < 18.64$	Rendah	3	15
$X \leq 16.27$	Sangat Rendah	1	5
<i>Jumlah</i>		20	100

Pada tabel 18 pemahaman atlet PB. Manunggal tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari 20 orang

atlet sebanyak 2 orang atlet (10%) pada kategori Sangat Tinggi, 4 orang atlet (20%) pada kategori Tinggi, 10 orang atlet (50%) pada kategori Cukup, 3 orang atlet (15%) pada kategori Rendah, dan 1 orang atlet (5%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. Manunggal tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Cukup. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



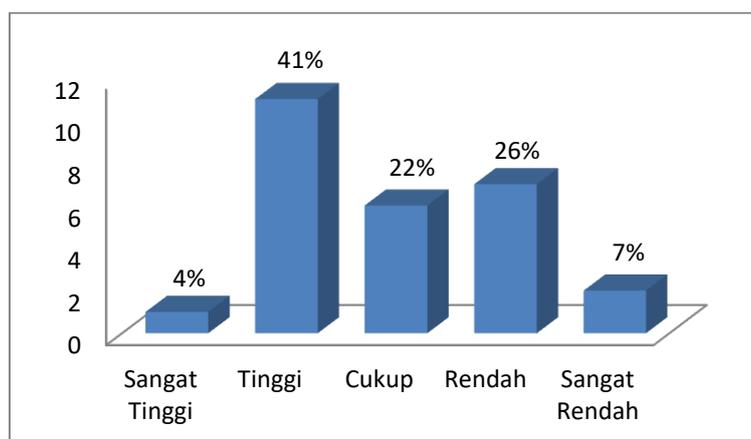
Gambar 35. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Manunggal
d. PB. Mataram Raya

Hasil analisis data pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kelompok klub PB. Mataram Raya menunjukkan data nilai maksimum sebesar 24, nilai minimum sebesar 13, *mean* 19,52, *standart deviasi* 2,82. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Mataram Raya

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 23.75$	Sangat Tinggi	1	4
$20.93 \leq X < 23.75$	Tinggi	11	41
$18.11 \leq X < 20.93$	Cukup	6	22
$15.29 \leq X < 18.11$	Rendah	7	26
$X \leq 15.29$	Sangat Rendah	2	7
Jumlah		27	100

Pada tabel 19 pemahaman atlet PB. Mataram Raya tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari 27 orang atlet sebanyak 1 orang atlet (4%) pada kategori Sangat Tinggi, 11 orang atlet (41%) pada kategori Tinggi, 6 orang atlet (22%) pada kategori Cukup, 7 orang atlet (26%) pada kategori Rendah, dan 2 orang atlet (7%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. Mataram Raya tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Tinggi. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 36. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Mataram Raya

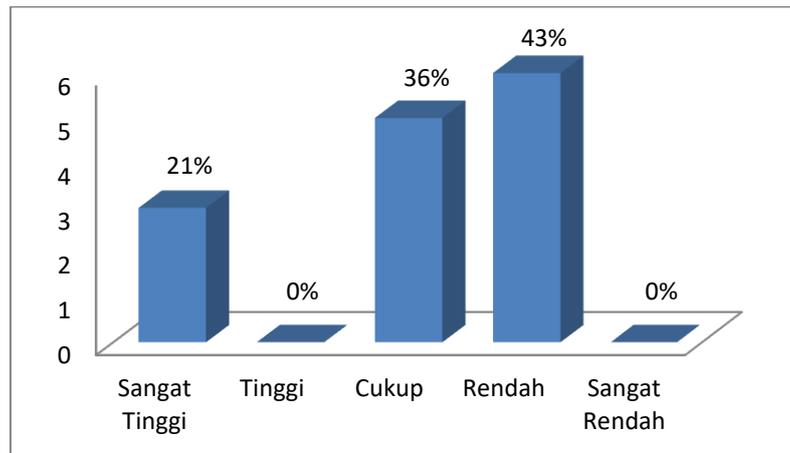
e. PB. Pancing Kota

Hasil analisis data pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kelompok klub PB. Pancing Kota menunjukkan data nilai maksimum sebesar 25, nilai minimum sebesar 14, *mean* 19,14, *standart deviasi* 3,74. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Pancing Kota

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 24.75$	Sangat Tinggi	3	21
$21.01 \leq X < 24.75$	Tinggi	0	0
$17.27 \leq X < 21.01$	Cukup	5	36
$13.53 \leq X < 17.27$	Rendah	6	43
$X \leq 13.53$	Sangat Rendah	0	0
<i>Jumlah</i>		14	100

Pada tabel 20 pemahaman atlet PB. Pancing Kota tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari 14 orang atlet sebanyak 3 orang atlet (21%) pada kategori Sangat Tinggi, 0 orang atlet (0%) pada kategori Tinggi, 5 orang atlet (36%) pada kategori Cukup, 6 orang atlet (43%) pada kategori Rendah, dan 0 orang atlet (0%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. Pancing Kota tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Rendah. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 37. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Pancing Kota

f. PB. Pancing Sembada

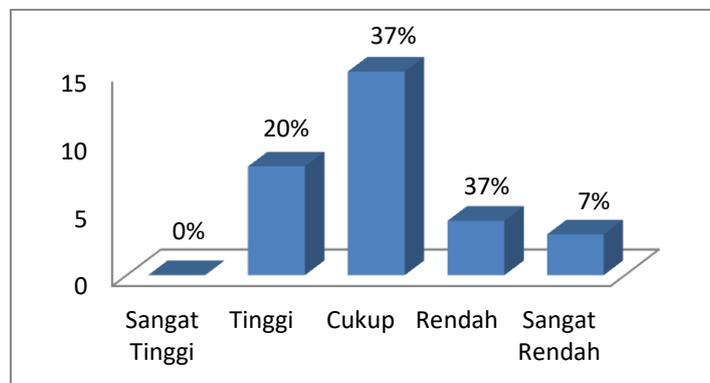
Hasil analisis data pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kelompok klub PB. Pancing Sembada menunjukkan data nilai maksimum sebesar 22, nilai minimum sebesar 14, *mean* 19,10, *standart deviasi* 2,31. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Pancing Sembada

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 22.56$	Sangat Tinggi	0	0
$20.25 \leq X < 22.56$	Tinggi	8	27
$17.95 \leq X < 20.25$	Cukup	15	50
$15.64 \leq X < 17.95$	Rendah	4	13
$X \leq 15.64$	Sangat Rendah	3	10
<i>Jumlah</i>		30	100

Pada tabel 21 pemahaman atlet PB. Pancing Sembada tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari

30 orang atlet sebanyak 0 orang atlet (0%) pada kategori Sangat Tinggi, 8 orang atlet (27%) pada kategori Tinggi, 15 orang atlet (50%) pada kategori Cukup, 4 orang atlet (13%) pada kategori Rendah, dan 3 orang atlet (10%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. Pancing Sembada tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Cukup. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



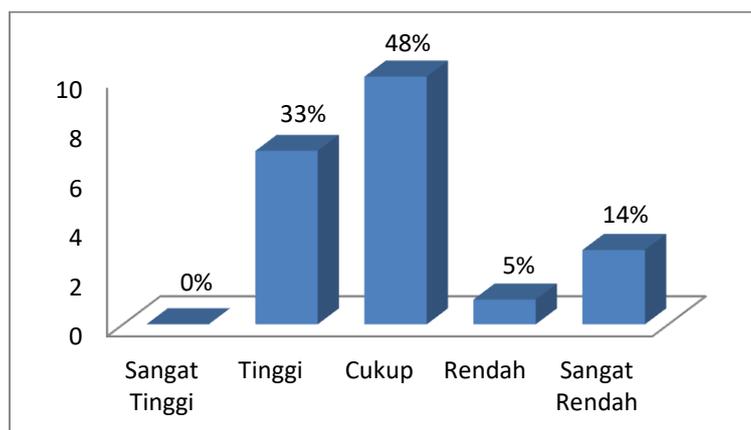
Gambar 38. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Pancing Sembada g. PB. Poona

Hasil analisis data pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kelompok klub PB. Poona menunjukkan data nilai maksimum sebesar 22, nilai minimum sebesar 9, *mean* 17,86, *standart deviasi* 3,48. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Poona

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 23.08$	Sangat Tinggi	0	0
$19.60 \leq X < 23.08$	Tinggi	7	33
$16.12 \leq X < 19.60$	Cukup	10	48
$12.63 \leq X < 16.12$	Rendah	1	5
$X \leq 12.63$	Sangat Rendah	3	14
<i>Jumlah</i>		21	100

Pada tabel 22 pemahaman atlet PB. Poona tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari 21 orang atlet sebanyak 0 orang atlet (0%) pada kategori Sangat Tinggi, 7 orang atlet (33%) pada kategori Tinggi, 10 orang atlet (48%) pada kategori Cukup, 1 orang atlet (5%) pada kategori Rendah, dan 3 orang atlet (14%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. Poona tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Cukup. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 39. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Poona

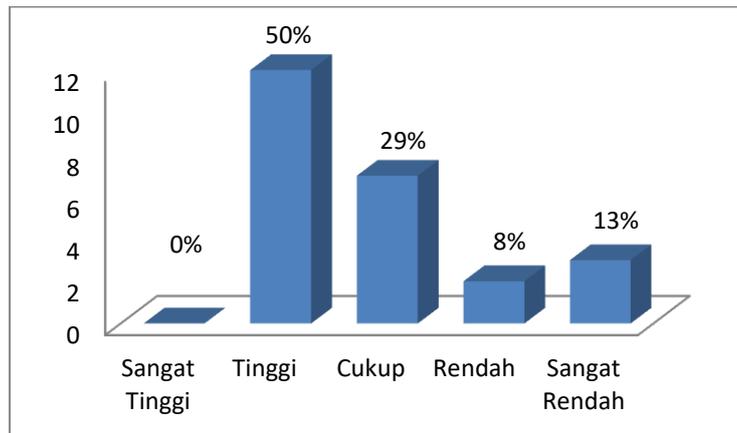
h. PB. Pratama

Hasil analisis data pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kelompok klub PB. Pratama menunjukkan data nilai maksimum sebesar 25, nilai minimum sebesar 8, *mean* 19,71, *standart deviasi* 4,49. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Pratama

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 26.44$	Sangat Tinggi	0	0
$21.95 \leq X < 26.44$	Tinggi	12	50
$17.47 \leq X < 21.95$	Cukup	7	29
$12.98 \leq X < 17.47$	Rendah	2	8
$X \leq 12.98$	Sangat Rendah	3	13
<i>Jumlah</i>		24	100

Pada tabel 23 pemahaman atlet PB. Pratama tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari 24 orang atlet sebanyak 0 orang atlet (0%) pada kategori Sangat Tinggi, 12 orang atlet (50%) pada kategori Tinggi, 7 orang atlet (29%) pada kategori Cukup, 2 orang atlet (8%) pada kategori Rendah, dan 3 orang atlet (13%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. Poona tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Tinggi. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 40. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Pratama

i. PB. PWS

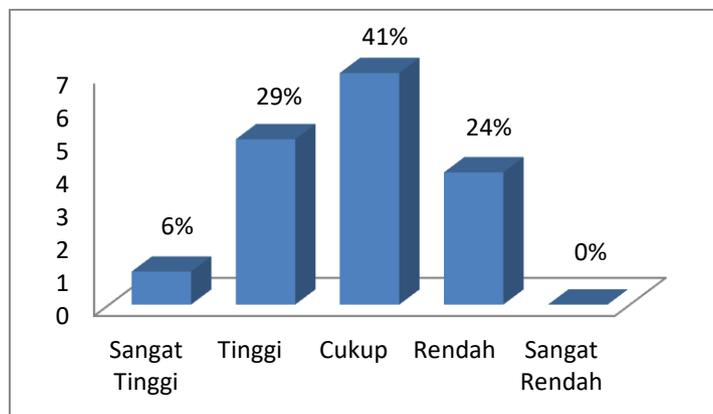
Hasil analisis data pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kelompok klub PB. PWS menunjukkan data nilai maksimum sebesar 23, nilai minimum sebesar 17, *mean* 19,76, *standart deviasi* 1,95. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. PWS

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 22.69$	Sangat Tinggi	1	6
$20.74 \leq X < 22.69$	Tinggi	5	29
$18.79 \leq X < 20.74$	Cukup	7	41
$16.83 \leq X < 18.79$	Rendah	4	24
$X \leq 16.83$	Sangat Rendah	0	0
<i>Jumlah</i>		17	100

Pada tabel 24 pemahaman atlet PB. PWS tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari 17 orang

atlet sebanyak 1 orang atlet (6%) pada kategori Sangat Tinggi, 5 orang atlet (29%) pada kategori Tinggi, 7 orang atlet (41%) pada kategori Cukup, 4 orang atlet (24%) pada kategori Rendah, dan 0 orang atlet (0%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. PWS tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Cukup. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 41. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. PWS

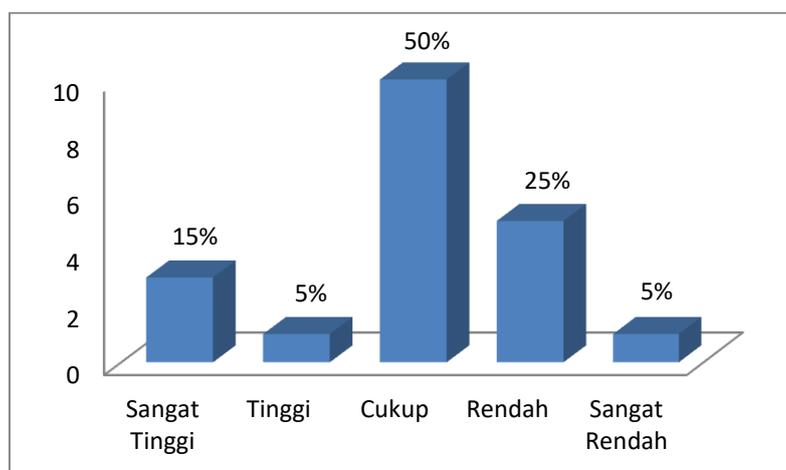
j. PB. Wiratama Jaya

Hasil analisis data pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kelompok klub PB. Wiratama Jaya menunjukkan data nilai maksimum sebesar 25, nilai minimum sebesar 17, *mean* 20,95, *standart deviasi* 2,35. Hasil distribusi pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Wiratama Jaya

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 24.48$	Sangat Tinggi	3	15
$22.13 \leq X < 24.48$	Tinggi	1	5
$19.77 \leq X < 22.13$	Cukup	10	50
$17.42 \leq X < 19.77$	Rendah	5	25
$X \leq 17.42$	Sangat Rendah	1	5
<i>Jumlah</i>		20	100

Pada tabel 22 pemahaman atlet PB. Wiratama Jaya tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dapat diketahui dari 20 orang atlet sebanyak 5 orang atlet (15%) pada kategori Sangat Tinggi, 1 orang atlet (5%) pada kategori Tinggi, 10 orang atlet (50%) pada kategori Cukup, 5 orang atlet (25%) pada kategori Rendah, dan 1 orang atlet (5%) pada kategori Sangat Rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman atlet PB. Wiratama Jaya tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* pada kategori Cukup. Data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 42. Diagram Batang Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* PB. Wiratama Jaya

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis data, didapatkan bahwa pengetahuan atlet tentang peraturan *service* pada kategori tinggi dengan presentase 37% atau 86 orang atlet pada kategori Tinggi. Berbanding terbalik dengan pemahaman atlet tentang peraturan *service*, pemahaman atlet tentang tiang indikator *service fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta pada kategori rendah dengan 84 orang atlet atau 36% pada kategori Rendah.

Ada banyak hal yang menjadi faktor pemahaman atlet tentang tiang indikator *service fault* yaitu belum adanya sosialisasi tentang fungsi dan tujuan adanya tiang indikator tersebut, baik sosialisasi yang berikan oleh klub sendiri ataupun sosialisasi oleh pengurus PBSI. Belum adanya sosialisasi tersebut menandakan *stakeholder* bulu tangkis di Daerah Istimewa Yogyakarta belum mampu menerima pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang bulu tangkis. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi berbagai pihak untuk segera meningkatkan kualitas dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesegera mungkin. Putra & Kurniawan (2020: 77) berpendapat bahwa upaya-upaya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan *sport science* merupakan sebuah program yang perlu direalisasikan demi tercapainya prestasi olahraga.

Selain itu, penggunaan tiang indikator *service fault* dalam pertandingan yang diselenggarakan di Daerah Istimewa Yogyakarta belum menggunakan tiang indikator *service fault*. Fakta dilapangan juga menunjukkan penggunaan *service judge* atau hakim servis tidak disendirikan, dalam hal ini *umpire* merangkap sebagai *service judge* pada saat pertandingan.

Fenomena diatas menjadi jawaban hasil penelitian ini yang menunjukkan pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* disetiap klub dirasa kurang. Dari 10 klub yang menjadi sampel penelitian hanya dua klub yang memiliki tingkat pemahaman pada kategori tinggi, tujuh klub pada kategori cukup dan satu klub pada kategori rendah. Klub yang memiliki pemahaman pada kategori tinggi yaitu PB. Mataram Raya dan PB. Pratama. Atlet PB. Mataram Raya dari 27 orang atlet yang memenuhi syarat menjadi sampel penelitian 11 orang atlet (41%) pada kategori tinggi, PB. Pratama dari 24 orang atlet 12 orang atlet (50%) pada kategori tinggi.

Berdasarkan beberapa uraian di atas secara keseluruhan mengenai pemahaman atlet tentang peraturan *service* sudah cukup baik, namun tidak diikuti dengan pemahaman tentang tiang indikator *service fault*. Dua faktor tersebut, diikuti dengan hasil analisis data pemahaman setiap klubnya yang menunjukkan hasil yang kurang baik. Inisiatif atlet dalam memperdalam ilmu tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* sangat kurang, peneliti menemukan fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa atlet pada saat latihan hanya berfokus pada penguasaan teknik saja dan

mengesampingkan peraturan permainan seperti peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*.

Sebagai seorang atlet yang hidup diperkembangan zaman yang cukup cepat, seharusnya sadar akan pentingnya pendalaman pemahaman mengenai peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*. Pentingnya pemahaman peraturan permainan selaras dengan pendapat (Nopitasari & Wahyudi, 2022: 104) yang mengatakan bahwa atlet yang memahami peraturan permainan akan sangat memungkinkan atlet dalam menguasai sebuah permainan, sedangkan atlet yang tidak memahami peraturan permainan atlet tersebut akan menghadapi tantangan dan kesulitan. Selain inisiatif dari atlet sendiri untuk memperdalam ilmu peraturan permainan, klub yang menaungi atlet tersebut juga harus berkontribusi dan turut serta dalam meningkatkan pemahaman atlet tentang peraturan permainan dalam hal ini peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*. Supriatna et al, (2022: 57) berpendapat bahwa sebuah tim tidak akan berhasil jika tingkat pemahaman terhadap peraturan permainan yang rendah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses menyelesaikan penelitian ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Namun peneliti menyadari bahwasannya proses penelitian mengalami banyak hambatan dan kendala. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam melakukan pengambilan data, hal ini dikarenakan berbenturan dengan adanya kejuaraan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Banyak atlet yang sudah tidak lagi aktif latihan atau pindah klub, sehingga mempengaruhi jumlah sampel dalam penelitian ini.
3. Beberapa atlet yang pada saat latihan tidak datang, sehingga peneliti harus berulang kali datang untuk melakukan pengambilan data.
4. Beberapa atlet ada yang masih belum lancar dalam mengoperasikan laptop, hal ini menjadi penghambat dalam pengisian kuesioner.
5. Peneliti sulit mengetahui keseriusan responden dalam mengisi kuesioner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemahaman peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* dalam permainan bulu tangkis sangat berperan penting dalam sebuah pertandingan, pemain akan menguasai permainan dan meminimalisir kesalahan dalam pertandingan atau permainan terkhusus dalam melakukan *service*. Namun demikian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diterangkan dalam bab sebelumnya masih banyak atlet yang belum memahami secara penuh tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

1. Pemahaman atlet tentang peraturan *service* di Daerah Istimewa Yogyakarta pada kategori “tinggi” dengan presentase 37%.
2. Pemahaman atlet tentang tiang indikator *service fault* berada pada kategori “rendah” dengan presentase 36%.
3. Klub yang memiliki tingkat pemahaman atlet tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* adalah PB. Pratama dengan rincian dari 24 orang atlet yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 orang atlet (50%) pada kategori tinggi, kemudian diikuti PB. Mataram Raya dengan rincian dari 27 orang atlet yang menjadi sampel penelitian sebanyak 11 orang atlet (41%) pada kategori tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjadi motivasi bagi atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta untuk senantiasa memperdalam ilmu khususnya tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*.
2. Menjadi acuan bagi para pelatih bulu tangkis untuk melakukan pemberian pemahaman tentang peraturan *service* dan pengenalan alat tiang indikator *service fault*.
3. Menjadi acuan dan gambaran bagi PBSI Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melakukan sosialisasi peraturan *service* dan pengenalan tiang indikator *service fault* kepada atlet bulu tangkis Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Menjadi acuan bagi PBSI Daerah Istimewa Yogyakarta untuk segera menggunakan tiang indikator *service fault* dalam pertandingan.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pihak terkait setelah dilaksanakannya penelitian ini, saran tersebut adalah :

1. Bagi atlet, diharapkan untuk selalu meningkatkan pemahaman tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault* agar dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan *service*.
2. Bagi pelatih, dapat merancang program latihan yang didalamnya mencakup pemahaman peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*.

3. Bagi PBSI Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat segera melakukan sosialisasi tentang peraturan *service* dan tiang indikator *service fault*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alat Pengukur Tinggi Service.* (2020). Pbdjarum. <https://pbdjarum.org/berita/diluar-arena/20201012-alat-pengukur-tinggi-service#gref>
- Alikhani, R., Shahrjerdi, S., Golpaigany, M., & Kazemi, M. (2019). The effect of a six-week plyometric training on dynamic balance and knee proprioception in female badminton players. *Journal of the Canadian Chiropractic Association*, 63(3), 144–153.
- Aminudin, A., Sugiyanto, S., & Liskustyawati, H. (2020). Contribution Leg Muscle Strength, Dynamic Balance and Hip Joint Flexibility to the Accuracy of Football Shooting. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 912–918. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.985>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedure penelitian suatu pendekatan praktek*. PT Bina Aksara.
- Arisman, A., Saripin, S., & Vai, A. (2018). Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Dan Power Otot Lengan-Bahu Dengan Hasil Akurasi Smash Bulutangkis Putra Pada Pb. Angkasa Pekanbaru. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.31258/jope.1.1.9-16>
- Bahri, S. . (2019). Perbedaan pukulan lob berpola dan pemberian lob tak langsung terhadap ketepatan pukulan lob dalam permainan bulu tangkis pada atlet pemula putra PB. Lindu Aji Ngaliyan. *Jurnal Ilmu Sosail Dan Pendidikan*, 3(2), 376–383.
- Dewi, S., Damayanti, I., Fitri, M., & Ugelta, S. (2018). Pengembangan Media Video Latihan Olahraga Kesehatan Bagi Masyarakat Umum Berbasis Web. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 40–46. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i1.8796>
- Eval Edmizal, F. M. (2021). Pelatihan Tentang Kondisi Fisik Cabang Olahraga Bulutangkis Bagi Pelatih Bulutangkis Se Kota Padang. *Journal Berkarya*, 3, 32–37.
- Federation, B. W. (2020). Instruction Manual for BWF Fixed *Service* Height Measuring Device. In *BWF Statutes* (Issue November, pp. 1–41).
- Federation, B. W. (2022a). Instructions to Technical Official (ITTO). In *BWF Statutes* (pp. 1–41).
- Federation, B. W. (2022b). Laws of Badminton. In *BWF Statutes* (Issue November, pp. 1–14).

- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hadi, H. (2019). Pemahaman Peraturan Permainan Tenis Pada Peserta Penataran Wasit Tenis Di Universitas Pgris Semarang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2), 98–102. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5707>
- Haerun, M. (2020). Bulutangkis Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. QUADRANT*.
- Karyono, T. H. (2020). *Mengenal Olahraga Bulutangkis* (E. S. Kriswanto (Ed.); 1st ed., Vol. 21, Issue 1). Thema Publishing. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Mahardhika, N. A. (2020). *Modul Mata Kuliah Permaianan Bulutangkis*.
- Malik, A., Sunardi, S., & Ardianto, D. T. (2020). Pengembangan Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search. *Journal of Curriculum Indonesia*, 3(2), 54–61. <https://doi.org/10.46680/jci.v3i2.30>
- Maydi, Ok. Y., Wahidi, Permono, S. P., & Kriswanto. (2021). Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan (Laws Of The Game) 2018 / 2019 Terhadap Kualitas Wasit Sepak Bola Askab PSSI Padang Pariaman. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 5(1), 26–33.
- Maznum. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Reading Comprehension pada Text Report Melalui Pendekatan Scientific di Kelas XI-MIA . 5 SMAN 2 Bangkinang Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2, 240–249.
- Muhammedi, Elfidayati, Kamilah, Dahlan, Z., Lubis, S. A., Albina, M., Asdani, F., & Hanum, L. (2017). *Buku Psikologi Belajar.pdf*. LARISPA Indonesia.
- Ni'mah, I. T., & Deli, M. (2017). *Buku Pintar Bulutangkis*.
- Nopitasari, A. D., & Wahyudi, A. R. W. (2022). Tingkat Pemahaman Atlet Pencak Silat Usia Dewasa Kategori Tanding di IPSI Ponorogo Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat 2016. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(5), 103–108.
- Nuzul Fitra, Saifu, M. Z. A. (2020). Studi Analisis Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bulu Tangkis pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler SMP N 3 Kapontori. *Jurnal Penelitian Ilmu Keolahraagaan (JOKER)*, 1(1), 35–47.
- Purwanto, M. N. (2020). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (T.

Surjaman (Ed.)). PT Remaja Rosda Karya.

- Putra, R. T., & Kurniawan, D. (2020). Sosialisasi Peran IPTEK dan Sport Science dalam Meningkatkan Prestasi KONI Kabupaten Madiun.pdf. *Jurnal PKMSISTHANA*, 2(2), 77–86.
- Putro, D. E. (2017). Tingkat Pemahaman Guru PENJAS Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Se-Kabupaten Pacitan Terhadap Peraturan Permainan Futsal Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 1(1), 50–56.
- Riadi, R. G. (2017). Pemahaman taktik pada peserta ekstrakurikuler bulutangkis. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, VI.
- Rizal, A. A., Hafidhurriqfi, H., & Mahmudi, S. (2018). Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Olahraga. *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*, 1(1), 127–131.
- Saputro, E. A., Yogaswara, R. R., & Erliyanti, N. K. (2022). *Pengenalan Teknik Dasar Bulu Tangkis Pada Anak – Anak di Dusun Congkop , Desa Keboansikep*. 05(01), 53–58.
- Shofiana, M. (2021). Perbedaan Pukulan Lob Berpola dan Pemberian Lob Tak Langsung Terhadap Ketepatan Pukulan Lob Dalam Permainan Bulutangkis Pada Atlet Pemula Putra PB. Lindu Aji Ngaliyan. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.55>
- Subarkah, A., & Marani, I. N. (2020). Analisis Teknik Dasar Pukulan Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal MensSana*, 5(2), 106–114. <https://doi.org/10.24036/menssana.050220.02>
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komperhensif* (1st ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Supriatna, N. S., Indrayogi, I., & Sahudi, U. (2022). Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli pada Atlet Kelompok Usia 16 Tahun. *Journal Respects*, 4(2), 123–137. <https://doi.org/10.31949/respects.v4i2.2585>
- Via Diah Rohmana, & Reo Prasetyo Herpandika. (2021). Pemahaman Peraturan Foul and Violation Wasit Bola Basket Universitas Nusantara Pgri Kediri. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(2), 259–264. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1540>
- Wibowo, Y. A. (2014). Pemahaman Mahasiswa Pjkr Kelas B Angkatan Tahun 2009 Terhadap Permainan Net. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indoneisa*, 10(April), 41–45. <http://staff.uny.ac.id>

- Widoyoko, S. E. P. (2016). *Penelihan Hasil Belajar di Sekolah*. Pustaka Belajar.
- Yusuf, A. M. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Zarwan, Arsil, & Sefri Hardiansyah. (2018). Studi tentang Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 25(2), 149–158. <https://doi.org/10.35134/jmi.v25i2.40>
- Zhannisa, U. H., Royana, I. F., Prastiwi, B. K., & Pratama, D. S. (2018). *Analisis kondisi fisik tim bulutangkis Universitas PGRI Semarang*. 1(1), 30–41.
- ZOHRI. (2020). Hubungan Antara Koordinasi Mata-tangan dengan Kemampuan Servis dalam Permainan Bulu Tangkis pada Siswa Kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan "GELORA,"* 5(3), 248–253.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 012/PKO/1/2023
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Dr. Tri Hadi Karyono, M.Or

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Frizki Rifal Fazsha
NIM : 19602241008

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

**PEMAHAMAN ATLET BULUTANGKIS PADA TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT
DI KIDS SMASH BADMINTON CLUB**

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2023
Ketua Departemen PKO

**) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

LEMBAR KONSULTASI

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian PB. Jaya Raya Satria

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: lumas_fk@uny.ac.id

Nomor : B/1238/UN34.16/PT.01.04/2023

25 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **PB. Jaya Raya Satria**
GOR Finarsih, Jetis, Kaliurang, Sumberagung, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3.Surat Izin Penelitian PB. Locomotif

URAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: lumas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1229/UN34.16/PT.01.04/2023

25 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **PB Locomotif. Gedung Kesenian**
Jl. Pemuda NO.227, Rejosari, Baleharjo, Kcc. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55851

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN
TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian PB. Manunggal

FORMULIR IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1235/UN34.16/PT.01.04/2023

25 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . PB. Manunggal,
Gor Kelurahan Palbapang, Dagaran, Kcc. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55713.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN
TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian PB. Mataram Raya

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1237/UN34.16/PT.01.04/2023

25 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **PB. Mataram Raya.**
GOR Kamandanoe, Jl. Kadisoka, Banjeng, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN
TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian PB. Pancing Kota

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-559826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: lumas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1232/UN34.16/PT.01.04/2023 25 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. **PB. Pancing Kota**
GOR Balai Desa Banyuredan, Jl. Johar No. 40, Banyuredan, Kec. Gampng, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian PB. Pancing Sembada

MINUM IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: lunnas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1234/UN34.16/PT.01.04/2023

25 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . **PB. Pancing Sembada.**
GOR Pangukan, Jl. Dr. Radjimin, Paten, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dj. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian PB. Poona

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1239/UN34.16/PT.01.04/2023

25 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. PB. Poona

GOR Sumberagung, Jln Ngentak, Sumberagung, Jetis, Kab. Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55781

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN
TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kampus Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian PB. Pratama

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: lmmas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1236/UN34.16/PT.01.04/2023

25 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **PB. Pratama Yogyakarta,**
GOR Sorowajan, Jl. Sorowajan Baru, Jombangan, Banguntapan, Kec. Banguntapan,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN
TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian PB. PWS

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-peneliti>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: fimas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1230/UN34.16/PT.01.04/2023 25 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

**Yth. PB. PWS Sleman,
GOR PWS, Kunden, Sideluhur, Godcan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Frizki Rifai Fazsha
NIM	: 19602241008
Program Studi	: Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	: 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,**
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian PB. Wiratama Jaya

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1233/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

25 Mei 2023

Yth. PB. Wiratama Jaya,
GOR Segoro Amarto, Jl. Demakan Baru Gg. Kemuning, Tegalrejo, Kec. Tegalrejo, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN ATLET TENTANG PERATURAN SERVICE DAN
TIANG INDIKATOR SERVICE FAULT DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 Mei - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12. Surat Permohonan Validasi Bapak Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Frizki Rifai Fazsha

Nim : 19602241008

Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Judul TA : Pemahaman Atlet Tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

dengan hormat memohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10.. April 2023
Pemohon,



Frizki Rifai Fazsha
NIM 19602241008

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan
Kepeleatihan Olahraga,



Dr. Drs. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

Dosen Pembimbing,



Dr. Tri Uadi Karyono, S.Pd., M.Or.
NIP. 197407092005011002

Lampiran 13. Surat Pernyataan Validasi Bapak Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP : 196204221990011001
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul TA : Pemahaman Atlet Tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ~~11~~ April 2023
Validator,



Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 196204221990011001

Catatan

Beri tanda ✓

Lampiran 14. Hasil Validasi Bapak Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.

Hasil Validitas Instrumen Penelitian TA

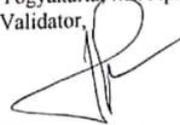
Nama Mahasiswa : Frizki Rifai Fazsha

NIM : 19602241008

Judul TA : Pemahaman Atlet Tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain: <i>Se Cara Umum jangan ada Pertanyaan yang tidak ada arti Mahan diteliti dan tidak ada.</i>		

Yogyakarta, 11 April 2023
Validator,



Dr. Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 196204221990011001

Lampiran 15. Surat Permohonan Validasi Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd.

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd.

Dosen Prodi Kepeleatihan Olahraga

Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Frizki Rifai Fazsha

Nim : 19602241008

Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Judul TA : Pemahaman Atlet Tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

dengan hormat memohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 April 2023

Pemohon,



Frizki Rifai Fazsha
NIM 19602241008

Mengetahui,

Kepala Departemen Pendidikan
Kepeleatihan Olahraga.



Dr. Drs. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

Dosen Pembimbing.



Dr. Tri Wadi Karyono, S.Pd., M.Or.
NIP. 197407092005011002

Lampiran 16. Surat Pernyataan Validasi Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Lismadiana, M.Pd.
NIP : 197912072005012002
Jurusan : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul TA : Pemahaman Atlet Tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2023
Validatör,



Dr. Lismadiana, M.Pd.
NIP. 197912072005012002

Catatan

Beri tanda ✓

Lampiran 17. Hasil Validasi Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd.

Hasil Validitas Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Frizki Rifai Fazsha

NIM : 19602241008

Judul TA : Pemahaman Atlet Tentang Peraturan Service dan Tiang Indikator Service Fault di Daerah Istimewa Yogyakarta.

No	Variabel / Indikator / Sub Indikator	Saran/Tanggapan
1.	Pemahaman peraturan service dalam bulu tangkis	Perlu ada keformalisan pernyataan negatif
2.	Fault service dalam bulu tangkis	- kalimat pertanyaan di awal menjadi pernyataan - pernyataan negatif perlu di tambah
3.	Tiang indikator service fault sebagai alat untuk mental keolahsahaan	- perlu di tambah pernyataan +
4.	Tiang indikator service fault	- perlu di perbaiki pernyataan untuk memudahkan pemahaman atlet dalam mengisi - angket!
Komentar Umum/Lain-lain: jumlah pernyataan harus proporsional antara pernyataan + dan pernyataan -		

Yogyakarta, 18 April 2023
Validator;

Dr. Lismadiana, M.Pd.
NIP. 197912072005012002

Lampiran 18. Surat Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/480/UN34.16/LI/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

17 Mei 2023

Yth. **PB. Champion Klaten. GOR IVANA**
Mardirejo, Karanganom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, 57438

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir : Pemahaman Atlet Tentang Peraturan Service dan Tiang Indikator Service Fault di Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen : 18 - 22 Mei 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 19. Instrumen Penelitian

Nama :

Asal Klub :

Kategori Usia :

- Anak-Anak
- Pemula
- Remaja
- Taruna

Pendidikan :

- SD
- SMP
- SMA
- Universitas

Lama Latihan :

..... Tahun Bulan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai.

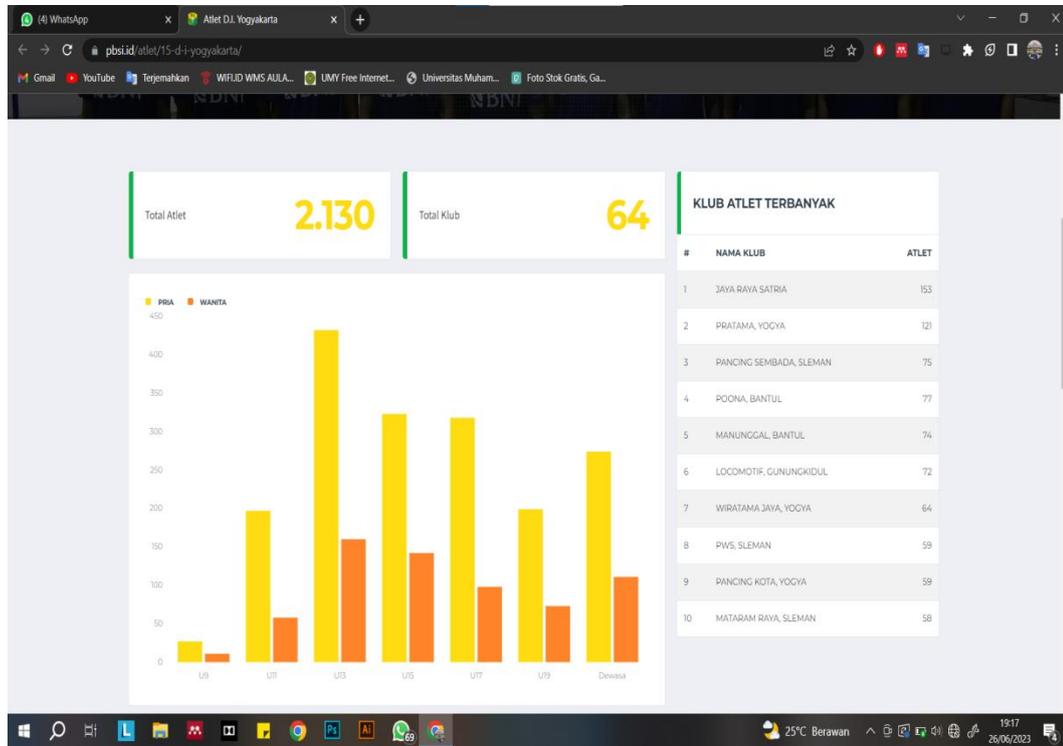
No	Pernyataan	S	TS
1.	Pelaku servis tidak boleh menunda-nunda dalam melakukan servis		
2.	Penerima servis tidak boleh menunda-nunda dalam menerima servis		
3.	Pelaku servis berdiri berlawanan arah secara diagonal dengan penerima servis		
4.	Pelaku servis dalam melakukan servis tidak boleh menginjak kotak garis servis		
5.	Kedua kaki harus memiliki kontak dengan lapangan		
6.	Pada saat melakukan servis, ayunan raket dari belakang ke depan tidak boleh patah-patah		
7.	Pada saat melakukan servis, servis harus mengenai <i>shuttlecock</i>		
8.	Pelaku servis tidak boleh melakukan servis ketika penerima servis belum siap.		
9.	Pelaku servis dikatakan <i>fault</i> ketika dalam melakukan servis <i>shuttlecock</i> tergantung diatas net		

No	Pernyataan	S	TS
10.	Pelaku servis dikatakan <i>fault</i> jika dalam melakukan servis <i>shuttlecock</i> tidak melewati net		
11.	Pelaku servis dikatakan melakukan <i>fault</i> ketika kaki tidak memiliki kontak dengan lapangan		
12.	Pelaku servis dikatakan melakukan <i>fault</i> ketika dalam melakukan servis perkenaan raket dengan <i>shuttlecock</i> tidak pada gabus		
13.	Pelaku servis dikatakan melakukan <i>fault</i> ketika dalam melakukan servis perkenaan raket dengan <i>shuttlecock</i> diatas 115 centimeter		
14.	Pelaku servis dikatakan melakukan <i>fault</i> ketika dalam melakukan servis ayunan raket tidak berkelanjutan atau patah-patah		
15.	Pelaku servis dikatakan melakukan <i>fault</i> ketika dalam melakukan servis raket tidak mengenai <i>shuttlecock</i>		
16.	Pelaku servis dikatakan melakukan <i>fault</i> jika pada saat melakukan servis, pasangan berada diluar lapangan		
17.	Penerima servis dikatakan melakukan <i>fault</i> ketika bergerak terlebih dahulu		
18.	Penerima servis dikatakan melakukan <i>fault</i> jika pada saat menerima servis, pasangan berada diluar lapangan		
19.	Pelaku servis dikatakan melakukan <i>fault</i> jika pada saat melakukan servis, kaki dari pasangan menginjak garis		
20.	Tinggi tiang indikator <i>service fault</i> 115 centimeter		
21.	Tiang infikator <i>service fault</i> diletakkan didepan kanan dan kiri hakim servis		
22.	Tiang indikator <i>service fault</i> digunakan untuk menentukan <i>fault service</i> kaki menginjak garis		
23.	Tiang indikator <i>service fault</i> digunakan untuk menentukan <i>fault service</i> bagian dari kedua kaki tidak menginjak lapangan		
24.	Tiang indikator <i>service fault</i> digunakan untuk menentukan <i>fault service</i> perkenaan dengan <i>shuttlecock</i> lebih dari 115 centimeter		
25.	Tiang indikator <i>service fault</i> digunakan untuk menentukan <i>fault service</i> raket tidak mengenai <i>shuttlecock</i>		

Lampiran 20. Hasil Uji Validitas Kuesioner

No Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,582	0,455	0,014	Valid
2.	0,612	0,455	0,009	Valid
3.	0,545	0,455	0,024	Valid
4.	0,261	0,455	0,312	Tidak Valid
5.	0,551	0,455	0,022	Valid
6.	0,366	0,455	0,187	Tidak Valid
7.	0,551	0,455	0,022	Valid
8.	0,038	0,455	0,844	Tidak Valid
9.	0,355	0,455	0,161	Tidak Valid
10.	0,530	0,455	0,029	Valid
11.	0,582	0,455	0,014	Valid
12.	0,071	0,455	0,786	Tidak Valid
13.	0,582	0,455	0,014	Valid
14.	0,329	0,455	0,197	Tidak Valid
15.	0,189	0,455	0,467	Tidak Valid
16.	0,597	0,455	0,011	Valid
17.	0,559	0,455	0,020	Valid
18.	0,354	0,455	0,163	Tidak Valid
19.	0,559	0,455	0,020	Valid
20.	0,530	0,455	0,029	Valid
21.	0,612	0,455	0,009	Valid
22.	0,551	0,455	0,022	Valid
23.	0,538	0,455	0,026	Valid
24.	0,204	0,455	0,432	Tidak Valid
25.	0,551	0,455	0,022	Valid
26.	0,551	0,455	0,022	Valid
27.	0,551	0,455	0,022	Valid
28.	0,552	0,455	0,022	Valid
29.	0,171	0,455	0,510	Tidak Valid
30.	0,323	0,455	0,207	Tidak Valid
31.	0,250	0,455	0,332	Tidak Valid
32.	0,310	0,455	0,226	Tidak Valid
33.	0,237	0,455	0,360	Tidak Valid
34.	0,582	0,455	0,014	Valid
35.	0,574	0,455	0,016	Valid
36.	0,394	0,455	0,117	Tidak Valid
37.	0,662	0,455	0,004	Valid
38.	0,784	0,455	0,001	Valid
39.	0,300	0,455	0,243	Tidak Valid
40.	0,582	0,455	0,014	Valid
41.	0,098	0,455	0,709	Tidak Valid
42.	0,794	0,455	0,000	Valid

Lampiran 21. Daftar 10 Klub dengan Atlet Terbanyak Versi Website PBSI



Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian



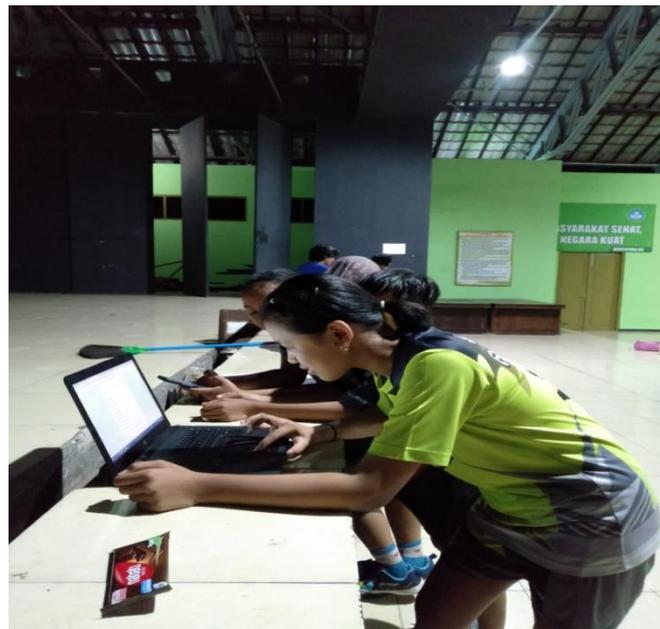
Gambar 43. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Jaya Raya Satria



Gambar 44. Proses Pengambilan Data di PB. Jaya Raya Satria



Gambar 45. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Locomotif



Gambar 46. Proses Pengambilan Data di PB. Locomotif



Gambar 47. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Manunggal



Gambar 48. Proses Pengambilan Data di PB. Manunggal



Gambar 49. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Mataram Raya



Gambar 50. Proses Pengambilan Data di PB. Mataram Raya



Gambar 51. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Pancing Kota



Gambar 52. Proses Pengambilan Data di PB. Pancing Kota



Gambar 53. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Pancing Sembada



Gambar 54. Proses Pengambilan Data di PB. Pancing Sembada



Gambar 55. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Poona



Gambar 56. Proses Pengambilan Data di PB. Poona



Gambar 57. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Pratama



Gambar 58. Proses Pengambilan Data di PB. Pratama



Gambar 59. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. PWS



Gambar 60. Proses Pengambilan Data di PB. PWS



Gambar 61. Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan Penelitian di PB. Wiratama Jaya



Gambar 62. Proses Pengambilan Data di PB. Wiratama Jaya

Lampiran 23. Atlet yang Mengikuti Pertandingan di SI PBSI

Peserta PIALA GKR HEMAS 2023

pbsi.id/kejuaraan/2023/1693-piala-gkr-hemas-2023-se-diy/peserta/

INFORMASI PESERTA HASIL

PESERTA PIALA GKR HEMAS 2023 SE DIY

TAPA	TAPI	TPA	TPI	TRA	TRI	TTA	TTI	GTA	GTI	GTC	TDA	TDI	GDA	GDI	GDC	UDPA	UDPI
NO	ID PBSI	NAMA	UMUR	KLUB	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI											
1	000024935	Arita Nalla Darmawan	15	ISTIMEWA BADMINTON CLUB	Pengkab. Sieman	DI. Yogyakarta											
2	000036348	Zulfaa Az Zahra	16	PANCING KOTA, YOGYA	Pengkot Yogyakarta	DI. Yogyakarta											
3	000024485	Aulia Rahmadhani Putri	16	PANCING SEMBADA, SLEMAN	Pengkab. Sieman	DI. Yogyakarta											
4	000024478	Zahratus Syita Qotrunnadia	15	PANCING SEMBADA, SLEMAN	Pengkab. Sieman	DI. Yogyakarta											
5	000002842	Ashara Putri Gitari Nalla	15	PRATAMA, YOGYA	Pengkot Yogyakarta	DI. Yogyakarta											
6	000044230	Atinulisa Tritasari	15	PRATAMA, YOGYA	Pengkot Yogyakarta	DI. Yogyakarta											
7	000038341	Kaylla Kesya Bunga Pramara	16	PRATAMA, YOGYA	Pengkot Yogyakarta	DI. Yogyakarta											

images yuk bisa.jpg images kuning bis...jpg images kuning 2222.jpg uny kuning xxxx.jpg logo-uny-kuning-...html Show all

10:54 AM 7/6/2023

Lampiran 24. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdilla Mahen
Umur : 17 Tahun
Asal Klub : PB. Pancin Sembada

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tentang "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *Service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikianlah surat pernyataan persetujuan menjadi responden pada penelitian ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



(Abdilla Mahen.....)

Lampiran 25. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp.(0274) 559307,
Fas: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id, email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Frizki Rifal Fazsha
NIM : 19602241008
Pembimbing : Dr. Tri Hadi Karyono, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	26/01/2023	Proposal Penelitian	
2.	01/02/2023	Revisi Proposal Penelitian dan Konsultasi Kisi-kisi Instrumen	
3.	01/03/2023	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
4.	09/04/2023	Perbaikan kerangka berfikir, penyusunan isi kuisioner, penambahan pengelompokan jawaban	
5.	09/04/2023	Instrumen Penelitian dan validasi Instrumen Penelitian	
6.	11/05/2023	Pembuatan Instrumen Penelitian (Google form)	
7.	16/05/2023	Uji Instrumen Penelitian	
8.	24/05/2023	Pengambilan data penelitian	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Frizki Rifal Fazsha
NIM : 19602241008
Pembimbing : Dr. Tri Hadi Karyono, M.Or

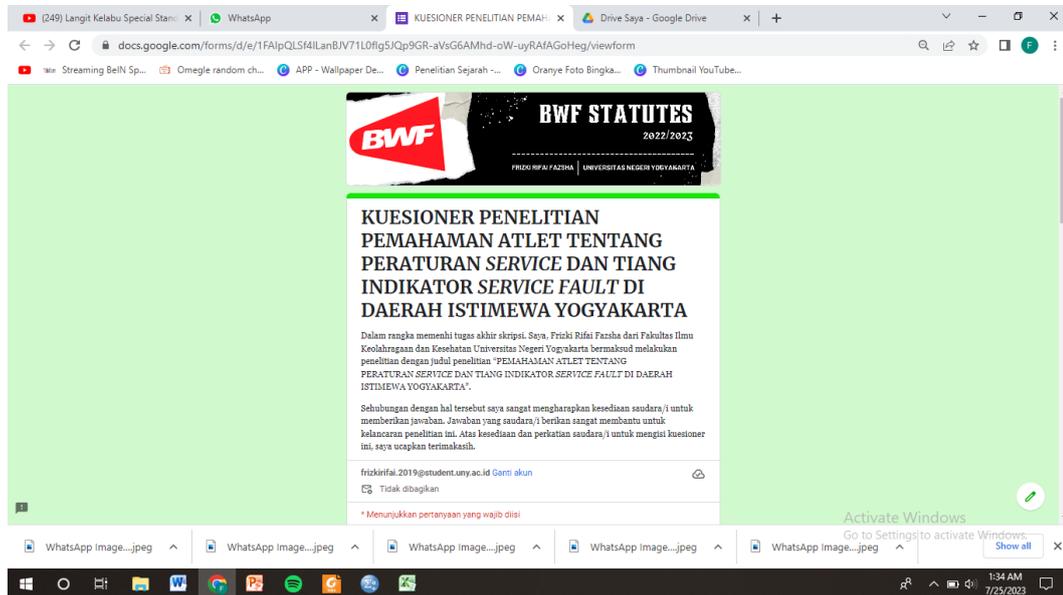
No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
9.	26/06/2023	Bimbingan Bab 11 & Bab 12, Lembar Lampiran.	
10.	10/07/2023	ACC sidang.	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai

Lampiran 26. Tampilan *Google Form*



Lampiran 27. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Instrumen



PB CHAMPION KLATEN

Jl. Candi Sewu No 2 Perum Srago Baru Mojayan Klaten
No Telp : 081227535758 email: champion.klaten@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Sindoro
Jabatan : Ketua Klub
Klub : PB. Champion Klaten

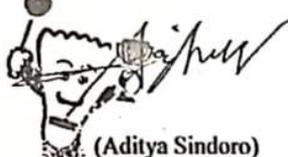
Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan uji instrumen penelitian di PB. Champion Klaten pada Kamis, 18 Mei 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka uji instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Klaten, 17 Juli 2023


(Aditya Sindoro)


 Dipindai dengan CamScanner

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 28. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. PWS



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BULU TANGKIS
PWS JOGJA



Alamat: Kunden VIII Sideluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564 Tlp. (0274) 798055

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kiswanto
Jabatan : Kepala Pelatih
Klub : PB. PWS

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. PWS pada Senin, 06 Juni 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2023


Kiswanto

Lampiran 29. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Locomotif

PB. LOCOMOTIF
Gedung Kesenian Jl. Pemuda No. 227, Rejosari, Baleharjo, Kec. Wonosari,
Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwik
Jabatan : Pelatih
Klub : PB. Locomotif

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. Locomotif pada Sabtu, 03 Juni 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2023



Wiwik

Lampiran 30. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Wiratama
Jaya

PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA

WIRATAMA JAYA

Sekretariat : Jl. Menteri Supeno No. 45 Telp. 085292448888

SURAT KETERANGAN

NO. : 01/VII/KEI/WJ/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua PB. Wiratama Jaya Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. Wiratama Jaya Yogyakarta pada hari Jum'at, 9 Juni 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

PB. WIRATAMA JAYA
Ketua,



EKO PURWANTO

Tembusan Yth. :

1.) Arsip

Lampiran 31. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Mataram Raya

 JI. Cangkringan Km. 1,5 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta - 55571
☎ 08123 5476 400 Email : pbmataramraya@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Joko Santosa, S.E.
Jabatan : Kepala Pelatih
Klub : PB. Mataram Raya

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. Mataram Raya pada Rabu, 07 Juni 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2023



Tri Joko Santosa S.E

Lampiran 32. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Pancing Kota

PB.PANCING KOTA

Gedung Serbaguna Desa Banyuraden Jl. Johar No. 40, Banyuraden, Kec.
Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra
Jabatan : Pelatih
Klub : PB. Pancing Kota

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. Jaya Raya Satria pada Senin, 29 Mei 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2023



Indra

Lampiran 33. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Pratama



PB. PRATAMA
KOTA YOGYAKARTA
Sekretariat: Danunegaran Ml 3/1031 Yogyakarta, telp 0274-385632

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vierman Suryanto
Jabatan : *Owner*
Klub : PB. Pratama

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. Pratama pada Sabtu, 27 Mei 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 19 Juli 2023

YOGYAKARTA
Vierman Suryanto

Lampiran 34. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Manunggal



PB. MANUNGAL

Alamat: Mangiran, Trimurti, Srandakan, Bantul
E-mail: manunggalbantulbc@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yatino, S.Pd
Jabatan : Pelatih
Klub : PB. Manunggal

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. Manunggal pada Kamis, 08 Juni 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Yatino, S.Pd

Lampiran 35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Poona



**PERKUMPULAN BULUTANGKIS POONA
BANTUL**

Alamat: Gor Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta, 55781
Tlp. 087822235595, Email: pbpoonabantul@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sihman, S.Pd
Jabatan : Kepala Pelatih
Klub : PB. Poona

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. Poona pada Rabu, 31 Mei 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2023


Sihman, S.Pd

Lampiran 36. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Pancing Sembada

PERKUMPULAN BULUTANGKIS (PB)
PANCING SEMBADA

(ANGGOTA PENGURUS KABUPATEN PBSI SLEMAN PROP. DI. YOGYAKARTA)
Sekretariat: Jl. Rajimin 28 Tridadi Sleman D.I.Y. Yogyakarta Telp. (0274) 864836, 087738022283

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufik Yusuf Surahmat
Jabatan : Kepala Pelatih
Klub : PB. Pancing Sembada

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. Pancing Sembada pada Selasa, 13 Juni 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2023



Taufik Yusuf Surahmat

Lampiran 37. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PB. Jaya Raya Satria



PB JAYA RAYA SATRIA
Sekretariat: Jl. Kaliurang Km 6,5 Kentungan B-27 Yogyakarta
No. Telp: (0274) 886241 Fax: (0274) 887741 Yogyakarta 55581

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ch. Finarsih
Jabatan : Ketua PB. Jaya Raya Satria
Klub : PB. Jaya Raya Satria

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Frizki Rifai Fazsha
NIM : 19602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di PB. Jaya Raya Satria pada Senin, 29 Mei 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Atlet tentang Peraturan *service* dan Tiang Indikator *Service Fault* di Daerah Istimewa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang berangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Ch. Finarsih

Lampiran 38. Jawaban Responden

Jawaban Penelitian Fritki (1) - Microsoft Excel (Product Activation Failed)

1	Timestamp	Nama	Jenis Kelamin	Asal Klub	Kategori Usia	Pendidikan	Lama Latihan	Contoh	Pelaku servis tidak bo	Penerima servis tidak	Pelaku servis berdir	Pelaku servis dalam n	Kedua kaki harus mer	Pada saat
2	5/27/2023 13:40:10	taia	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Anak-Anak	SD	2 tahun 5 bulan	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
3	5/27/2023 13:43:03	morris	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Anak-Anak	SD	5 tahun	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
4	5/27/2023 13:52:11	pungkas	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Anak-Anak	SD	4 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
5	5/27/2023 13:54:24	Muhammad Rayhan A	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Anak-Anak	SD	1 tahun 9 bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
6	5/27/2023 13:59:54	kevin bayu kusuma	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Pemula	SMP	1 tahun 9 bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
7	5/27/2023 14:05:01	Aisyah Fatma Maheza	Perempuan	Pratama, Yogyakarta	Anak-Anak	SD	3 tahun 2 bulan	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
8	5/27/2023 14:07:53	naufal	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Pemula	SD	4 tahun	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
9	5/27/2023 14:13:25	bagas	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Anak-Anak	SD	2 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
10	5/27/2023 14:16:41	gaili putra fadilatulloh	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Pemula	SMP	1 tahun	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
11	5/27/2023 14:21:52	Akbar Tunas Pramono	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Pemula	SMP	1 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
12	5/27/2023 14:22:16	zhofran nari vale arj	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Pemula	SMP	1 tahun 1 bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
13	5/27/2023 14:27:37	isyamsul fari islanto	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Taruna	SMP	9bulan7bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
14	5/27/2023 14:29:43	kayla kesya bunga pi	Perempuan	Pratama, Yogyakarta	Remaja	SMP	6 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
15	5/27/2023 14:33:46	fadhil	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Pemula	SMP	1tahun9bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
16	5/27/2023 14:36:03	ARDILA ADINA FKA	Perempuan	Pratama, Yogyakarta	Remaja	SMA	6 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
17	5/27/2023 14:39:15	fahri nazhir	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Remaja	SMP	6 tahun	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
18	5/27/2023 14:41:29	fathir	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Remaja	SMP	4 tahun	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
19	5/27/2023 14:41:31	ilham	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Pemula	SMP	5 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
20	5/27/2023 14:47:41	fariel wirasena m	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Pemula	SMP	4 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
21	5/27/2023 14:50:16	HURULAIN YUMAPRI	Perempuan	Pratama, Yogyakarta	Remaja	SMP	2 TAHUN 1 BULAN	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
22	5/27/2023 15:13:42	rafhael bryan labong	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Remaja	SMA	9 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
23	5/27/2023 15:16:14	awan dwi inggarjati	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Remaja	SMA	6 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
24	5/27/2023 15:21:02	randy destara	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Remaja	SMP	4 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
25	5/27/2023 15:22:14	Aste seis dhyen nen	Laki-Laki	Pratama, Yogyakarta	Pemula	SMA	6 tahun 6 bulan	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
26	5/29/2023 15:50:34	Zanet	Perempuan	Jaya Raya Satria, Sle	Pemula	SMP	3 tahun	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
27	5/29/2023 15:53:11	Nararyahara Grizelda	Perempuan	Jaya Raya Satria, Sle	Pemula	SMP	3 tahun	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
28	5/29/2023 16:00:56	zalkha	Perempuan	Jaya Raya Satria, Sle	Pemula	SMP	2th	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
29	5/29/2023 16:04:57	cilla	Perempuan	Jaya Raya Satria, Sle	Pemula	SMP	3 tahun 2 bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
30	5/29/2023 16:16:46	enzo	Laki-Laki	Jaya Raya Satria, Sle	Anak-Anak	SD	1 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Lampiran 39. Hasil Uji Instrumen

Jawaban Uji Instrumen PB Champion Klaten [Repaired] - Microsoft Excel (Product Activation Failed)

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M		
1	Nama	Asal Klub	Kategori Usia	Pendidikan	Lama Latihan (...)	Ti	Pelaku servis tidak bo	Penerima servis tidak	Pelaku servis berdiri	Penerima servis berdir	Pelaku servis dalam n	Penerima servis dalam	Kedua kaki harus mer	Pada saat
3	Joseph Setiadi lanoni	PB Champion Klaten	Remaja	SMA	11 tahun - 9 bulan	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
4	agasya ruahayna vul	PB Champion Klaten	Pemula	SD	6 tahun 2 bulan	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
5	Eken	PB Champion Klaten	Taruna	SMA	4 tahun 6 bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
6	Aurelia Syakira Putri	PB Champion Klaten	Remaja	SMP	11 bulan	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
7	Habsyi Zharif Ramadi	PB Champion Klaten	Taruna	SMA	1 tahun 1 bulan	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
8	ariel abraham arifiani	PB Champion Klaten	Pemula	SMP	6 tahun 4 bulan	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9	Ilesha natiza ayu	PB Champion Klaten	Pemula	SMP	7 tahun 5 bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
10	Fadhil Al fardji	PB Champion Klaten	Pemula	SMP	7 tahun 5 bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
11	Abdullah ridho Setiaw	PB Champion Klaten	Anak-Anak	SD	2 bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
12	Iyas kristoper	PB Champion Klaten	Remaja	SMA	stahun 3bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
13	Muhammad Fadien Ai	PB Champion Klaten	Anak-Anak	SD	3 tahun 6 bulan	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setu
14	Kenzi Apah Putra	PB Champion Klaten	Anak-Anak	SD	3 tahun 4 bulan	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setu
15	Vidya Magistra	PB Champion Klaten	Anak-Anak	SD	11 Tahun 6 Bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
16	Bmo	PB Champion Klaten	Anak-Anak	SD	5 tahun	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
17	Riky	PB Champion Klaten	Anak-Anak	SD	5 tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setu
18	Grisel	PB Champion Klaten	Anak-Anak	SD	2 tahun 3 bulan	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														
26														
27														
28														
29														
30														
31														

Form Responses 1

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

1:58 AM
7/25/2023